

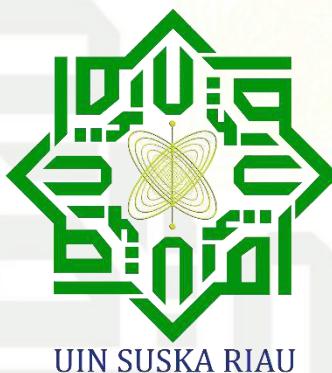


UIN SUSKA RIAU

**PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN
CO-OP CO-OP DAN PENGGUNAAN MEDIA VIDEO
TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM DI MAN 3
KOTA PEKANBARU**

TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memproleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam (M.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Oleh:

WERI WILDATHUL JANNAH
NIM. 22390124835

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

SULTAN SAYRIF KASIM RIAU

1447 H /2025 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004
Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : pasca@uin-suska.ac.id.

Lembaran Pengesahan

Nama	: Weri Wildathul Jannah
Nomor Induk Mahasiswa	: 22390124835
Gelar Akademik	: M.Pd. (Magister Pendidikan)
Judul	: Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran <i>Co-op Co-op</i> dan Penggunaan Media Video Terhadap Keaktifan Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas XI MAN 3 Pekanbaru

Tim Penguji:

Dr. Alwizar, M.Ag.
Penguji I/Ketua

Dr. Eva Dewi, M.Ag.
Penguji II/Sekretaris

Prof. Dr. Muhammad Syaifuddin, M.Ag.
Penguji III

Dr. Yuliharti, M.Ag.
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

16 /06/2025

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru (28129) PO. Box 1004 Telp./Faks: (0761) 858832
Website: <http://pasca.uin-suska.ac.id> Email: pasca@uin-suska.ac.id



UIN SUSKA RIAU

Πακ Σμρια Σημμανγι Σημμανγ-Σημμανγ

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Co-op Co-op dan Penggunaan Media Video Terhadap Keaktifan Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI MAN 3 Pekanbaru**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Weri Wildathul-Jannah
NIM : 22390124835
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 25 Juni 2025.

Penguji I,

Prof. Dr. M. Syaifuddin, M. Ag
NIP. 197407041998031001

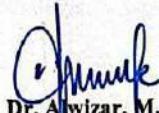

.....
Tgl.: 25 Juni 2025

Penguji II,

Dr. Yuliharti, M. Ag
NIP. 197004041996032001


.....
Tgl.: 25 Juni 2025

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


DR. AWIZAR, M.AG
NIP. 19700422 200312 1 002



UN SUSKA RIAU

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Co-op Co-op dan Penggunaan Media Video Terhadap Keaktifan Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI MAN 3 Pekanbaru**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Weri Wildathul Jannah
NIM : 22390124835
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 25 Juni 2025.

Penguji I,

Prof. Dr. M. Syaifuddin, M. Ag
NIP. 197407041998031001

.....
Tgl.: 25 Juni 2025

Penguji II,

Dr. Yuliharti, M. Ag
NIP. 197004041996032001

.....
Tgl.: 25 Juni 2025

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Alvizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002



UN SUSKA RIAU

©

Hak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Co-op Co-op dan Penggunaan Media Video Terhadap Keaktifan Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas XI MAN 3 Pekanbaru**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Weri Wildathul Jannah
NIM : 22390124835
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 16 Juni 2025.

Pembimbing I,

Dr. Salmaini Yeli, M.Ag
NIP 19690611992032001

.....
Tgl.: 16 Juni 2025

Pembimbing II

Dr. Alwizar, M. Ag
NIP 197004222003121002

.....
Tgl.: 16 Juni 2025

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Pengaruh Metode Pembelajaran Co-op Co-op Berbantuan Media Video Terhadap Keaktifan Belajar Dalam Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas XI MAN 3 Kota Pekanbaru** yang ditulis oleh:

Nama : Weri Wildathul Jannah
NIM : 22390124835
Program Studi : Pendidikan Agama Islam Pascasarjana

untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 28 April 2025
Pembimbing I,

Dr. Salmaini Yeli, M.Ag
NIP. 19690611992032001

Tanggal: 28 April 2025 2024
Pembimbing II,

Dr. Aliwizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Aliwizar, M.Ag
NIP. 19700422 200512 1 002



UN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Salmaini Yeli, M.Ag
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Weri Wildathul Jannah

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama	:	Weri Wildathul Jannah
NIM	:	22390124835
Prodi	:	Pendidikan Agama Islam Pascasarjana
Judul	:	Pengaruh Metode Pembelajaran Co-op Co-op Berbantuan Media Video Terhadap Keaktifan Belajar Dalam Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas XI MAN 3 Kota Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 28 April 2025
Pembimbing I,

Dr. Salmaini Yeli, M.Ag
NIP. 19690611992032001



UN SUSKA RIAU

C

H

1. Dilarang menggugup sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyertakan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Alwizar, M.Ag
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Weri Wildathul Jannah

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

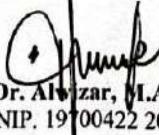
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama	:	Weri Wildathul Jannah
NIM	:	22390124835
Prodi	:	Pendidikan Agama Islam Pascasarjana
Judul	:	Pengaruh Metode Pembelajaran Co-op Co-op Berbantuan Media Video Terhadap Keaktifan Belajar Dalam Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas XI MAN 3 Kota Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 15 Mei 2025
Pembimbing II,


Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

Kasim Riau



UN SUSKA RIAU

©

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Weri Wildathul Jannah
NIM : 22390124835
Tempat Tanggal Lahir : Nusantara Jaya, 13 Desember 1999
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul tesis : Pengaruh Metode Pembelajaran Co-op Co-op Berbantuan Media Video Terhadap Keaktifan Belajar Dalam Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas XI MAN 3 Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Tesis dengan judul **sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.**
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa Paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 19 Mei 2025



Weri Wildathul Jannah
NIM. 22390124835



ABSTRAK

Weri Wildathul Jannah (2025) :

Pengaruh Metode Pembelajaran Co-op Co-op Berbantuan Media Video Terhadap Keaktifan Belajar Dalam Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas XI MAN 3 Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran Co-op Co-op berbantuan media video terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas XI MAN 3 Pekanbaru. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, khususnya pada materi yang bersifat historis dan cenderung bersifat hafalan. Metode Co-op Co-op, yang menekankan pada kerja sama antar kelompok dengan tujuan pembelajaran bersama, dikombinasikan dengan media video sebagai alat bantu visual diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain 20 eksperimen. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan metode Co-op Co-op berbantuan media video, dan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Teknik pengumpulan data melalui observasi. Data yang diperoleh diolah menggunakan uji statistik untuk melihat perbedaan keaktifan belajar antara kedua kelas. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Metode pembelajaran Co-op Co-op berbantuan media video terhadap keaktifan belajar siswa. Siswa yang belajar dengan metode ini menunjukkan peningkatan keaktifan dalam hal berdiskusi, bertanya, menjawab pertanyaan, dan bekerja sama dalam kelompok dibandingkan dengan siswa yang belajar menggunakan metode konvensional. Dapat dilihat dari uji wilcoxon dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah bernilai 0,000, nilai $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Co-op Co-op berbantuan media video efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Kata Kunci : *Co-op Co-op, media video, keaktifan belajar, Sejarah Kebudayaan Islam*

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Weri Wildathul Jannah (2025): The Effect of Co-op Co-op Learning Method Assisted by Video Media on Learning Activity in Islamic Cultural History Lessons of Class XI Students at State Islamic Senior High School 3 Pekanbaru

This study aimed to determine the effect of the Co-op Co-op learning method assisted by video media on student learning activity in the subject of Islamic Cultural History in class XI at State Islamic Senior High School 3 Pekanbaru. The background of this study is based on the students' low levels of active participation in the learning process, particularly in historical subjects that are typically memorized. The Co-op Co-op method, which emphasizes group cooperation with the goal of shared learning, when combined with video media as a visual aid, is intended to improve student activity and engagement in learning. This study used a quantitative approach with a design of 20 experiments. The research sample was divided into two classes: the experimental class, which used the Co-op Co-op method assisted by video media, and the control class, which used conventional learning methods. The data collection techniques used were observation. The collected data was processed using statistical tests to determine the difference in learning activity between the two classes. According to the study's findings, the Co-op Co-op learning method, assisted by video media, has a significant effect on student learning activity. Students who learn using this method are more engaged in discussions, asking, answering questions, and working in groups than those who use conventional methods. The Wilcoxon test, conducted with the SPSS program, yielded an Asymp. Sig. (2-tailed) value of 0.000, which is <0.05 . Thus, it can be concluded that the application of the Co-op Co-op method assisted by video media is effective in improving student learning activity in the subject of Islamic Cultural History.

Keywords: *Co-op Co-op, video media, learning activity, History of Islamic Culture*



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelsaikan tugas akhir berupa tesis ini. Penulisan tesis ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar magister pendidikan pada jurusan Pendidikan Agama Islam di UIN Suska Riau. Sholawat beserta salam selalu tercurah untuk Nabi Muhammad Saw dengan ucapan “Allahuma Salli ála sayyidina Muhammad wa áli áli sayyidina Muhammad”.

Tesis ini ditulis dengan harapan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan Islam. Di samping itu juga dapat memberikan manfaat serta mampu mengamalkannya baik bagi penulis sendiri maupun pada pembaca nantinya. Harapan akhir tentunya agar penulisan tesis ini diridhoi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa tesis ini tidak dapat diselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan tesis berlangsung. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. **Prof. Dr. Leny Nofianti MS., S.E, M.Si., Ak,** selaku Rektor UIN Suska Riau beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di lembaga ini.
2. **Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag,** selaku Direktur Pascasarjana UIN Suska Riau yang berkontribusi besar terhadap perencanaan, perumusan dan pelaksanaan semua program akademik secara apik.
3. **Dr. Hj. Zaitun, M.Ag,** selaku Wakil Direktur Pascasarjana UIN Suska Riau yang berjasa besar atas pelaksanaan semua proses pendidikan dan perkuliahan, dengan memudahkan akses pendidikan secara cepat, terbuka dan transparan.



4. **Dr. Alwizar, M.Ag**, selaku Ketua Prodi PAI Pascasarjana UIN Suska Riau, sekaligus selaku pembimbing II yang telah banyak memberi ilmu, inspirasi, motivasi dan dedikasi. Dengan tanpa bosan memberi nasihat dan pandangan selama menjadi mahasiswa.

5. **Dr. Eva Dewi, M.Ag**, selaku Sekretaris Prodi PAI Pascasarjana UIN Suska Riau yang berkontribusi besar terhadap proses pembelajaran yang inovatif dan menginspiratif. Dengan tidak bosan memberi nasihat dan pandangan selama menjadi mahasiswa.

6. **Dr. Salmain Yeli, M.Ag**, selaku pembimbing I dan **Dr. Alwizar, M. Ag**, selaku pembimbing II Tesis ini, dengan kesahajaan dan kemurahan hatinya, telah mempermudah akses bimbingan, dan saran konstruktif tanpa mendiskreditkan, dengan itu penulis merasa memiliki energi besar untuk meyelesaiannya Tesis ini, semoga ALLAH SWT memuliakannya, Amin.

7. **Dosen, Civitas Akademika, Staf dan Karyawan UIN Suska Riau** serta keluarga besar Pascasarjan, atas segala ilmu, akses, pelayanan, penghormatan kepada penulis serta bantuan moril, sehingga perkuliahan dan penelitian ini menjadi sangat menyenangkan.

8. Ibu **Radhia** selaku staff Prodi Pendidikan Agama Islam, terimakasih atas bantuan dan informasi yang telah diberikan terkait perkuliahan hingga menyelesaikan tesis ini, semoga Ibu dalam lindungan Allah dan selalu mendapatkan kebaikan.

9. Orang tua, Ayahanda **Dahari Iskandar** dan Ibunda **Samsiah** yang senantiasa memberikan dukungan baik moril dan materil serta memberikan nasehat kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini tepat waktu. Berkatmulah, anakmu menjadi terdidik. Semoga Allah SWT memuliakannya, Amiin.

10. Adik-adik penulis **Tesa Wirda Nita, Okti Reva Rahma Dania, dan Sultan** yang senantiasa memberikan dukungan berupa mendengarkan keluh kesah penulis disela-sela penulisan tesis ini serta memberikan doá yang tulus kepada penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



11. Sahabat penulis, **Ryan Kamila Elzakiya, Mifta Lisnaeni dan Nevi Nanda Sari** yang mau bersama-sama, saling membantu, memotivasi, hingga bertukar pikiran demi terselesaikannya tesis ini.

12. Semua pihak yang turut serta dan membantu penyelesaian tesis ini. Semoga Allah SWT memuliakan semua, terutama pihak-pihak yang telah turut serta membantu dalam masa perkuliahan dan penyelesaian tesis ini, amin. Penulis juga menyadari tesis ini jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan keluasan hati pembaca untuk memahami bahwa penulis masih dalam proses belajar. Pada akhirnya segala sesuatu diserahkan kepada Allah dalam artian bertawakkal kepada-Nya.

Pekanbaru, 16 Juni 2025
Penulis

WERI WILDATHUL JANNAH
NIM. 22390124835

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	DAFTAR ISI
	PENGESAHAN PENGUJI
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	PENGESAHAN PEMBIMBING
	PERSETUJUAN KETUA PRODI
	NOTA DINAS PEMBIMBING 1
	NOTA DINAS PEMBIMBING 2
	SURAT PERNYATAAN
	KATA PENGANTAR
	DAFTAR ISI
	DAFTAR TABEL
	DAFTAR GAMBAR
	PEDOMAN TRANSLITERASI
	ABSTRAK
	BAB I PENDAHULUAN
A.	Latar Belakang Masalah
B.	Permasalahan Penelitian
C.	Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian
D.	Penegasan Istilah
	BAB II KERANGKA TEORI
A.	Kajian Teori
B.	Konsep Operasional
C.	Kerangka Pikir
D.	Hipotesis Penelitian
E.	Kajian Penelitian yang Relevan
	BAB III METODE PENELITIAN
A.	Jenis Penelitian
B.	Tempat dan Waktu Penelitian
C.	Populasi dan Sampel Penelitian
D.	Variabel Penelitian
F.	Teknik Pengumpulan Data

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

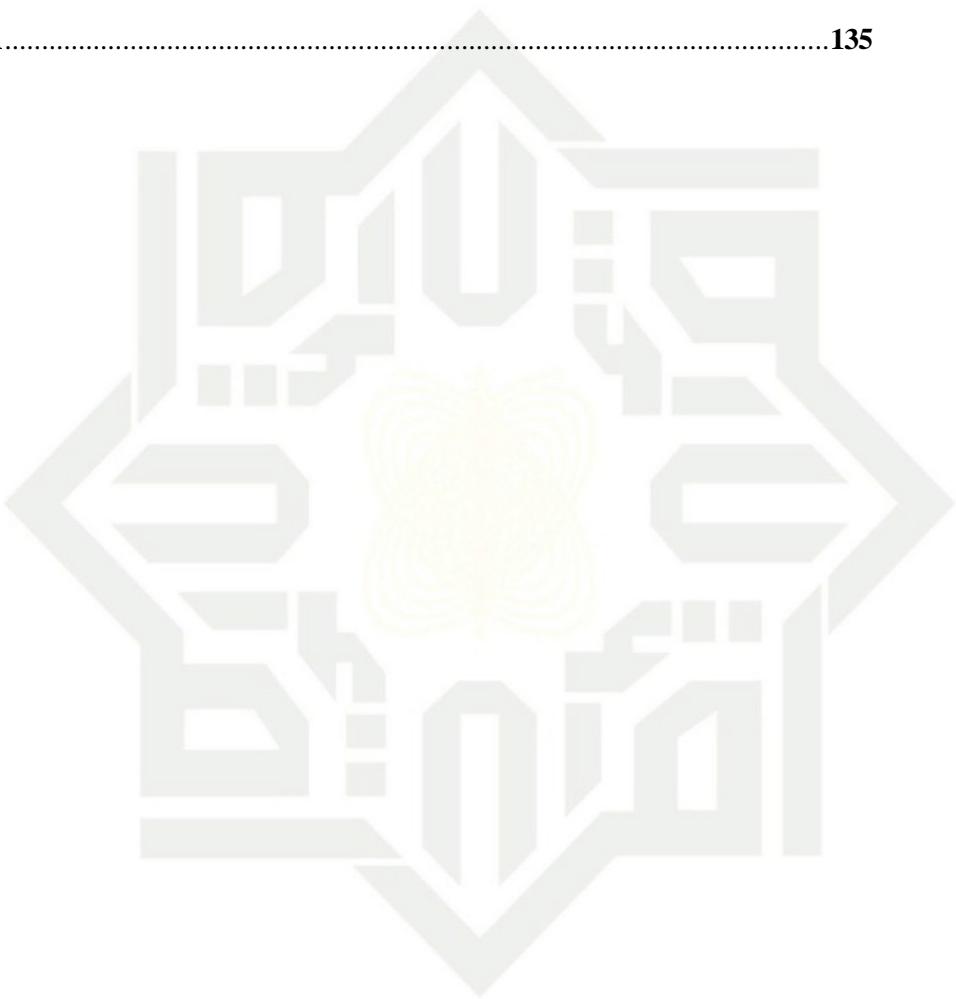


G.	Validitas dan Reliabilitas Instrument	56
H.	Teknik Analisis Data.....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		62
A.	Deskripsi Lokasi Penelitian	62
B.	Deskripsi Data Hasil Penelitian dan Pembahasan	67
BAB V PENUTUP		131
A.	Simpulan	131
B.	Saran	133
DAFTAR PUSTAKA.....		135

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

@HakCiptaMilliUN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan, salah satu tantangan terbesar yang kerap dihadapi guru adalah membangkitkan dan mempertahankan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Meskipun kurikulum terus menerus mengalami perkembangan, dan teknologi semakin terintegrasi dalam kelas, kenyataannya masih banyak siswa yang bersikap pasif, enggan bertanya, dan lebih memilih menjadi pendengar daripada berpartisipasi aktif. Metode ceramah kerap digunakan pada pendidikan agama Islam sehingga mengakibatkan pendidikan terasa mandul dan mengkonstruksi insan yang ideal.¹ Keaktifan belajar bukan hanya soal keberanian berbicara, tetapi juga mencerminkan motivasi internal, rasa ingin tahu, dan keterlibatan siswa secara emosional maupun intelektual terhadap materi yang dipelajari. Peserta didik merupakan individu yang sedang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan yang sedang ditempuh. Dalam menghadapi tantangan metode pembelajaran di era yang akan mendatang perlunya peningkatan kualitas pendidikan, mengingat pendidikan sebagai kebutuhan yang sangat penting dan mendasar bagi kehidupan manusia, kelompok masyarakat dan bangsa. Metode pembelajaran akan terus

¹ Ismun Ali, *Pembelajaran Kooperatif (Cooperativ Learning) Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, Vol 7, Jurnal Mubtadiin, 2021, No. 1 , hlm 248

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengalami perkembangan agar dapat menstimulus perkembangan kognitif dan psikomotorik peserta didik, untuk dapat meningkatkan sumber daya manusia peningkatan dalam sektor pendidikan harus mendapatkan perhatian yang lebih agar manusia yang dihasilkan dapat berkualitas. Hal ini sejalan dengan upaya meningkatkan kesejahteraan rakyat dapat angin segar untuk diwujudkan.²

Dalam proses pembelajaran seorang guru harus berperan sebagai pengelola pembelajaran (*manager of learning*).³ Guru dapat menghindari pembelajaran kelas yang monoton. Oleh karena itu perlu adanya usaha dengan memanfaatkan saling diskusi antar siswa agar terciptanya suasana kelas yang dapat bertukar pikiran atas apa yang telah dipahami siswa satu dan lainnya. Membuat suasana kelas yang aktif merupakan upaya agar siswa dapat menerima pembelajaran dengan baik, Dengan menggunakan metode pembelajaran sebagai interaksi guru dengan siswa, siswa dengan guru, dan sesama siswa.

Hal menarik yang seringkali diperbincangkan mengenai dinamika pembelajaran berkelompok atau individual yang lebih dominan memberikan pengaruh pada proses pembelajaran berlangsung. Dengan kebutuhan siswa yang beragam sehingga akan muncul berbagai spekulasi mengenai tujuan pembelajaran seperti apa yang akan menjadi landasan dalam proses pembelajaran tersebut. Gaya belajar berkelompok dengan metode kooperatif, dinilai mampu meningkatkan keterampilan sosial, kerja

² Sahlan H. Asmaun, "Problematika & Solusi Pendidikan Agama Islam di sekolah", Nasa Pratama 1-224, no 1 (2013): 1-224

³ Awaluddin, "Tahfidz Al-Qur'an di Sekolah Dasar SD Plus Jabal Rahmah Mulia Medan Sunggal, Eduriliglia 1, no 2 (2017); 22-57

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sama, dan komunikasi siswa. Dalam pembelajaran kelompok, siswa saling bertukar informasi, berdiskusi, dan memecahkan masalah bersama. Proses ini memberikan pelajaran bertanggung jawab secara kolektif.

Namun, efektivitas belajar berkelompok tidak selalu konsisten.

Dalam beberapa kasus, muncul fenomena “*free rider*”, yaitu siswa yang hanya bergantung pada kerja keras anggota kelompok lainnya tanpa memberikan kontribusi yang seimbang. Selain itu, tidak semua merasa nyaman belajar dalam kelompok, terutama mereka yang cenderung introvert atau memiliki kepercayaan diri rendah. Dinamika kelompok yang tidak sehat juga dapat menghambat proses belajar, seperti dominasi siswa tertentu atau konflik antar anggota kelompok karena perbedaan pendapat dan hal lainnya.

Hal yang luput menjadi perhatian mengenai pendekatan individual juga memiliki keterbatasan. Kurangnya interaksi sosial dapat menghambat perkembangan keterampilan kolaboratif dan komunikasi yang penting di era modern. Selain itu, siswa yang mengalami kesulitan memahami materi bisa merasa kesepian atau terisolasi tanpa adanya teman diskusi. Sehingga fenomena ini mengundang pertanyaan mendasar: apakah metode pembelajaran yang digunakan selama ini benar-benar mampu merangsang partisipasi aktif siswa, atau justru membuat mereka merasa terkungkung dalam pola belajar yang tidak sesuai dengan yang mereka inginkan.⁴

⁴ Agus Surya Ananta dkk, *Pengaruh Free Discovery Learning dan Collaborative Inquiry pada Berpikir Kritis dan Kolaborasi Siswa*, Vol 08, Jurnal Gammath, 2023, No 01, hlm 65

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelajaran sejarah kebudayaan Islam menuntut kreatifitas dalam menyampaikan materi. Permasalahan yang sering terjadi pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam adalah dominannya model pembelajaran konvensional (ceramah). Model pembelajaran konvensional belum memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam pembelajaran sehingga siswa cenderung hanya diam dan hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja, metode-metode konvensional kurang memfasilitasi kerja sama antar siswa sehingga siswa dalam belajar cenderung individual yang menyebabkan kurang minatnya siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian guru harus memiliki kemampuan untuk memahami peserta didik dengan berbagai perbedaannya agar mampu membantu siswa dalam menghadapi kesulitan belajar.⁵

Keaktifan belajar siswa merupakan salah satu indikator penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Siswa yang aktif cenderung lebih mudah memahami materi, berani bertanya, serta mampu mengemukakan pendapat dan bekerja sama dengan teman sekelas. Siswa yang aktif menunjukkan adanya keterlibatan kognitif, afektif dan psikomotorik dalam memahami materi pelajaran. Namun dalam praktiknya, masih tidak sedikit siswa yang masih pasif selama pembelajaran berlangsung, baik karena kurang percaya diri, kurang motivasi, maupun karena metode pembelajaran yang digunakan belum mampu mengakomodasi kebutuhan karakteristik siswa secara optimal.

⁵ Abdullah Ramli, "Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran", Lantanida Journal 4, no. 1(2017):36.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu pendekatan yang diyakini dapat meningkatkan keaktifan siswa adalah metode pembelajaran kooperatif, khususnya tipe *Co-op Co-op*. Metode ini menekankan pada kerja sama dalam kelompok kecil di mana siswa saling berbagi informasi, berdiskusi, dan mempresentasikan hasil kerja kelompoknya kepada kelas secara keseluruhan. Metode ini memungkinkan setiap siswa memiliki tanggung jawab terhadap proses dan hasil belajar, baik secara individu maupun kelompok. Dengan demikian, siswa tidak hanya menjadi penerima materi, tetapi juga berperan aktif dalam membangun pemahamannya bersama teman-teman.

Dalam pembelajaran *Co-op Co-op*, siswa diajak untuk mengeksplorasi pengetahuan melalui interaksi dan kolaborasi, yang pada gilirannya dapat mendorong keterlibatan aktif mereka dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini juga melatih keterampilan sosial, komunikasi, dan berpikir kritis yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi zaman. Hal yang menarik, metode ini juga sejalan dengan pendekatan pembelajaran abad ke-21 yang menekankan pada keterampilan komunikasi, kerja tim, dan pemecahan masalah. Dalam suasana belajar yang aktif dan saling menghargai kontribusi tiap individu, siswa lebih ter dorong untuk terlibat secara langsung. Mereka tidak hanya belajar dari guru, tetapi juga dari teman sekelompoknya. Proses ini menciptakan ruang yang lebih luas bagi siswa untuk berpendapat, bertanya, bahkan berkontribusi dalam membentuk dinamika kelas itu sendiri.

Berdasarkan pengamatan awal dan wawancara dengan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 3 Pekanbaru, pembelajaran

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masih bersifat konvensional dan belum memaksimalkan metode kooperatif maupun media video. Akibatnya, keaktifan belajar siswa masih rendah. Padahal secara teoritis, metode Co-op Co-op yang berbasis kerja sama dan pemanfaatan media visual seperti video diyakini dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penerapan media video terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Diantara point pada pengamatan awal yang terjadi di kelas yaitu:

1. Siswa belum mampu berargumen mengenai materi pembelajaran
2. Masih ada siswa yang kesulitan dalam menjawab soal latihan
3. Diskusi di dalam kelas yang pasif
4. Siswa takut menyampaikan pendapat

Perbedaan gaya belajar siswa yang tidak diakomodasi dengan baik juga turut memengaruhi tingkat keaktifan. Siswa dengan gaya belajar visual, auditori, atau konestik membutuhkan pendekatan yang berbeda agar dapat menyerap dan merespons materi dengan optimal. Jika guru menggunakan metode yang tidak sesuai dengan kebutuhan belajar siswa, maka besar kemungkinan siswa menjadi kurang aktif bahkan bosan dalam mengikuti pelajaran.

Berdasarkan gejala di atas yang berdampak pada keaktifan siswa dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam yang harus meningkatkan kualitas agar lebih maksimal. Hal ini sebagai upaya untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses belajar. Berdasarkan pengamatan dengan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dokuntasi nilai kelas XI MAN 3 Pekanbaru masih ditemukan beberapa siswa yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), KKM untuk muatan pelajaran SKI kelas XI MAN 3 Pekanbaru yitu 85. Berdasarkan uraian fenomena-fenomena di atas, untuk memahami pesoalan yang berkembang berkaitan dengan pengaruh penerapan metode pembelajaran *Co-op Co-op* dan penggunaan media video terhadap keaktifan pembelajaran dalam mata pelajaran SKI di MAN 3 Pekanabru.

B. Permasalahan Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan awal yang peneliti lakukan di MAN 3 Pekanbaru, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a. Belum diterapkannya metode pembelajaran *co-op co-op* secara konsisten, padahal metode ini dapat mendorong kerja sama aktif antar siswa
- b. Keaktifan antar siswa saat diskusi pembelajaran belum maksimal
- c. Terdapat siswa yang belum mampu memahami, mengolah, dan menyampaikan informasi secara efektif sehingga kolaborasi dan diskusi belum optimal.
- d. Minimnya penggunaan media video dalam pembelajaran
- e. Siswa cenderung hanya menerima informasi tanpa mengolah dan mediskusikannya
- f. Tidak semua siswa merasa memiliki peran dalam kelompok belajar

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan mengingat luasnya permasalahan yang perlu dikaji dan keterbatasan penulis, maka penulis membatasi masalah pada penelitian ini, yaitu pengaruh metode pembelajaran *Co-op Co-op* berbantuan video terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas XI MAN 3 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana penerapan metode pembelajaran *co-op co-op* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di kelas XI MAN 3 Pekanbaru?
- b. Bagaimana penggunaan media video dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas XI MAN 3 Pekanbaru?
- c. Bagaimana tingkat keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas XI MAN 3 Pekanbaru?
- d. Apakah terdapat pengaruh penerapan metode pembelajaran tipe *Co-op Co-op* dan penggunaan media video terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di kelas XI MAN 3 Pekanbaru?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran metode *Co-op Co-op* dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas XI MAN 3 Pekanbaru

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk mengetahui penggunaan media video dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas XI MAN 3 Pekanbaru
- c. Untuk mengetahui tingkat keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas XI MAN 3 Pekanbaru
- d. Untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran penerapan metode pembelajaran Co-op Co-op dan penggunaan media video terhadap keaktifan belajar Sejarah Kebudayaan Islam di kelas XI MAN 3 Pekanbaru

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini secara teoritis berguna untuk menerapkan metode pembelajaran sehingga dengan menerapkan teori-teori terkait keaktifan sehingga dapat meningkatkan kemampuan menerima pembelajaran dengan baik

b. Kegunaan Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan masukan kepada:

1) Bagi Madrasah

Untuk dapat meningkatkan kualitas dalam peran sebagai tingkatan pendidikan dan proses belajar mengajar bagi peserta didik, sehingga peserta didik memiliki hasil belajar yang meningkat dan kesadaran akan pentingnya membaca sehingga perlunya meningkatkan komunitas-komunitas baca di lingkungan madrasah agar mendapatkan pendidikan yang lebih baik.

2) Bagi Guru



Menggunakan strategi pembelajaran yang beragam, sebagai upaya menstimulus aktifnya berpikir peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Guru sebagai fasilitator akan mendapatkan hasil belajar dari peserta didik yang lebih baik dan meningkatnya hasil belajar peserta didik supaya mencapai hasil belajar yang memuaskan.

3) Bagi Siswa

Agar siswa dapat kreatif dan aktif berpikir kritis dalam materi pembelajaran sejarah kebudayaan Islam, dengan metode pembelajaran meningkatkan hasil belajar dan partisipasi dalam proses pembelajaran dengan demikian siswa dapat mencapai hasil belajar yang baik dan optimal.

4) Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai upaya bagi peneliti untuk menelaah tentang metode pembelajaran yang cocok untuk peserta didik sehingga dapat menambah wawasan peneliti tentang apakah berpengaruh metode pembelajaran active knowledge sharing terhadap keaktifan belajar bagi peserta didik.

D. Penegasan Istilah

Dalam rangka menghindari kemungkinan terjadinya kerancuan dalam memahami maksud istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka perlu penegasan istilah yang dipakai dalam penelitian ini. Adapun istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Pembelajaran *Co-op Co-op*

Metode pembelajaran *Co-op Co-op* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang menekankan kerja

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sama ganda, yaitu kerja sama antar anggota dalam satu kelompok dan kerja sama antar anggota kelompok di dalam kelas. Model ini dikembangkan oleh Spencer Kagan dan dirancang untuk membentuk pembelajaran yang berbasis pada tanggung jawab bersama, kemandirian belajar, serta keterlibatan aktif seluruh siswa dalam proses pembelajaran.⁶ Istilah *Co-op Co-op* berasal dari kata cooperative yang berarti kerja sama, dan penggandaan istilah ini menunjukkan adanya tingkatan kerja sama yang terjadi secara simultan, yakni kerja sama dalam kelompok kecil dan kerja sama antar kelompok dalam ruang kelas. Metode ini dirancang untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran melalui proses kolaboratif yang terstruktur.

Dalam konteks pembelajaran kooperatif, metode *Co-op Co-op* tidak hanya menekankan pada hasil akhir, melainkan juga pada proses interaksi sosial yang terjadi di antara siswa. Siswa tidak hanya belajar secara individu atau kelompok kecil, melainkan juga bertanggung jawab untuk membagikan hasil pembelajaran kelompoknya kepada kelompok lain. Hal ini menjadikan setiap siswa sebagai peserta aktif dan narasumber dalam proses pembelajaran di kelas secara keseluruhan. Ciri khas dari metode *Co-op Co-op* adalah pembagian tanggung jawab yang jelas antar kelompok dalam kelas. Setiap kelompok menjadi ahli dalam subtopik tertentu, dan peran mereka sangat penting dalam menyukseskan pembelajaran kolektif. Oleh karena itu,

⁶ Spencer Kagan dan Miguel Kagan, *Kagan Cooperative Learning*, Kagan Publishing, San Clemente, 2009, hlm ix

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kolaborasi efektif antar siswa dalam mengelola dan menyampaikan materi.⁷

Guru dalam metode ini berperan sebagai fasilitator yang membantu mengarahkan proses pembelajaran tanpa mendominasi diskusi. Guru juga bertanggung jawab untuk memantau dinamika kelompok, memastikan bahwa setiap siswa berkontribusi, serta memberikan bimbingan atau klarifikasi terhadap materi yang dipelajari. Dengan demikian, metode ini mengedepankan pendekatan konstruktivistik yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam pembelajaran. Dengan struktur pembelajaran yang sistematis dan kolaboratif, metode *Co-op Co-op* dapat diterapkan pada berbagai jenjang pendidikan dan bidang studi. Namun implementasinya memerlukan perencanaan yang matang, alokasi waktu yang memadai, dan kemampuan guru dalam memfasilitasi proses kelompok secara efektif. Evaluasi juga harus mencakup penilaian terhadap kerja individu, kontribusi kelompok, serta hasil pembelajaran secara keseluruhan.

2. Keaktifan Pembelajaran

Dalam konteks penelitian ini, keaktifan pembelajaran merujuk pada tingkat keterlibatan siswa secara fisik, mental, dan emosional dalam proses belajar-mengajar di kelas. Keaktifan pembelajaran mencerminkan sejauh mana siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, seperti bertanya, menjawab, berdiskusi, mencatat, mengerjakan tugas, menyampaikan pendapat, dan menunjukkan rasa ingin tahu terhadap materi

⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 242-243.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diajarkan. Keaktifan dalam pembelajaran tidak hanya terbatas pada kegiatan verbal, tetapi juga mencakup aktivitas non-verbal dan kognitif seperti memperhatikan penjelasan guru, mencermati bahan ajar, memproses informasi secara kritis, serta menunjukkan sikap positif terhadap proses pembelajaran. Oleh karena itu, keaktifan pembelajaran dapat dilihat dari berbagai indikator, baik secara observatif maupun berdasarkan hasil refleksi siswa itu sendiri.⁸

Menurut Uno, keaktifan belajar siswa dapat ditinjau dari aspek keaktifan jasmani, keaktifan mental, dan keaktifan emosional. Keaktifan jasmani mencakup aktivitas fisik seperti menulis, membaca, atau mengamati. Keaktifan mental melibatkan proses berpikir, mengolah informasi, dan menyelesaikan masalah, sedangkan keaktifan emosional berkaitan dengan minat, motivasi dan antusiasme dalam mengikuti pembelajaran.

Penegasan istilah ini penting untuk memberi batasan bahwa keaktifan yang dimaksud bukan sekadar hadir secara fisik di kelas, tetapi benar-benar menunjukkan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran yang bermakna. Dengan kata lain, siswa dianggap aktif apabila mereka tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga terlibat dalam pencarian, pengolahan, dan penyampaian informasi secara aktif.

⁸ Novita Lestari dan Eka Mustika, *Pengaruh Penggunaan Media Realia Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*, Vol II, Pedagogik, 2014, No 2, hlm 4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Berbantuan Media Video

Yang dimaksud dengan pembelajaran berbantuan video dalam penelitian ini adalah proses belajar mengajar yang dalam pelaksanaannya memanfaatkan media video sebagai alat bantu untuk memperjelas konsep, memperkuat materi, serta meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.

Dalam konteks penelitian ini, video adalah media audiovisual yang menampilkan gambar bergerak dan suara secara simultan, digunakan untuk menyajikan informasi, simulasi, atau demonstrasi yang mendukung tujuan pembelajaran. Media pembelajaran merujuk pada alat bantu yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pelajaran agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Dalam hal ini, media yang dimaksud adalah video edukatif yang relevan dengan materi pelajaran.

4. Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Dalam penelitian ini, istilah pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merujuk pada salah satu mata pelajaran dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam yang diajarkan pada jenjang pendidikan madrasah, khususnya di tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA). Pelajaran ini bertujuan untuk mengenalkan kepada peserta didik tentang perkembangan sejarah peradaban Islam, mulai dari masa Nabi Muhammad SAW hingga masa kejayaan Islam di berbagai wilayah dunia.

Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tidak hanya memuat aspek sejarah dalam arti kronologis peristiwa, tetapi juga menekankan pada pemahaman nilai-nilai budaya, sosial, politik, ilmu pengetahuan, serta

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kontribusi umat Islam terhadap peradaban dunia. Melalui pelajaran ini, siswa diajak untuk meneladani tokoh-tokoh Islam, memahami dinamika perkembangan masyarakat Islam, serta mengambil pelajaran dari berbagai peristiwa penting dalam sejarah umat Islam. Dalam konteks pembelajaran SKI bertujuan membentuk peserta didik yang berkarakter islami, cinta terhadap warisan sejarah Islam, serta memiliki kesadaran akan pentingnya kontribusi Islam dalam membangun peradaban. Nilai-nilai seperti toleransi, kerja sama, keadilan, dan kejujuran juga ditanamkan melalui pemahaman terhadap kisah-kisah sejarah yang dipelajari.

Dengan demikian, dalam penelitian ini, Pelajaran sejarah kebudayaan Islam dipahamai sebagai mata pelajaran yang memadukan kajian sejarah dengan pembentukan karakter dan nilai-nilai keislaman, serta menjadi sarana pendidikan yang memperkuat identitas keislaman peserta didik melalui pendekatan historis dan kultural.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Metode Pembelajaran *Co-op Co-op*

a. Pengertian Metode Pembelajaran *Co-op Co-op*

Metode pembelajaran *Co-op Co-op* adalah salah satu bentuk pembelajaran kooperatif yang menekankan kerja sama dua tingkat, yaitu kerja sama antar anggota dalam satu kelompok kecil (*intra-group cooperation*). Model ini dikembangkan oleh Spencer Kagan (1990) sebagai bentuk pembelajaran aktif yang melibatkan semua siswa dalam membangun pengetahuan melalui proses sosial. Dalam model ini, kelas dibagi menjadi beberapa kelompok kecil. Masing-masing kelompok bertanggung jawab mendalami subtopik tertentu, kemudian hasil belajarnya dipresentasikan dan dibagikan kepada kelompok lain. Dengan demikian, proses belajar tidak hanya bersifat individual, tetapi juga kolektif, karena seluruh kelas saling berbagi hasil pemahaman masing-masing.

Metode pembelajaran *Co-op Co-op* didasari oleh beberapa teori pendidikan penting, yaitu:

a. Teori Konstruktivisme Sosial (Lev Vygotsky)

Menurut Lev Vygotsky (1978), pembelajaran yang efektif terjadi ketika siswa terlibat dalam interaksi sosial yang bermakna.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsep Zone of Proximal Development (ZPD) menjelaskan bahwa siswa dapat mencapai pemahaman yang lebih tinggi melalui bimbingan teman sebaya dan interaksi kelompok. Dalam metode *Co-op Co-op*, proses diskusi kelompok saling mengajarkan antar siswa merupakan bentuk konkret dari ZPD.⁹ Dalam teori ini dasarnya membangun pengetahuan melalui pengalaman dan interaksi sosial kaitannya dalam metode co-op co-op adalah metode pembelajaran co-op co-op yang mendorong teori interaksi, diskusi, dan kerja sama dalam kelompok kecil, sesuai dengan prinsip socioconstructivism Vygotsky. Dengan berinteraksi aktif dalam kelompok, siswa lebih terlibat dan aktif dalam proses belajar.

b. Teori Multimedia Pembelajaran (Richard Mayer)

Pada dasarnya, informasi diserap lebih baik jika disajikan dalam bentuk verbal dan visual (multimedia). Video menggabungkan gambar, suara, teks, dan pergerakan, yang dapat meningkatkan pemahaman dan daya tarik siswa. Kaitannya dengan keaktifan saat siswa tertarik secara visual dan audio, mereka lebih termotivasi dan aktif dalam menyimak dan merespons pembelajaran.

c. Teori Keterlibatan Belajar (Student Engagement Theory – Fred Newmann, 1992)

⁹ Pathuddin, *Model Cooperative Learning, Kompetitif dan Individualistik dalam Pembelajaran Matematika Perspektif Konstruktivis*, Jurnal Sains dan Edukasi (Vol. 3 No. 1) 2005

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Newmann, keterlibatan belajar atau student engagement terjadi ketika siswa merasa bahwa pembelajaran:

- Bermakna secara pribadi,
- Menarik secara intelektual,
- Memberikan kesempatan untuk berinteraksi aktif dan berkontribusi.

Penerapan model Co-op Co-op dan penggunaan media video memberikan peluang untuk:

- Meningkatkan rasa kepemilikan siswa terhadap pembelajaran melalui kerja kelompok,
- Memberi stimulus visual-auditori yang menarik,
- Meningkatkan partisipasi aktif melalui diskusi, presentasi, dan pengamatan.
- “Engaged students are more likely to invest in learning, persist in the face of difficulty, and find meaning in schoolwork” (Newmann, 1992).

d. Keterkaitan antar Variabel dalam Penelitian

Berdasarkan tiga teori di atas, keterkaitan antara variabel bebas (penerapan metode Co-op Co-op berbantuan media video) dengan variabel terikat (keaktifan belajar) dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Model Co-op Co-op memberikan peran aktif pada siswa, mendorong kerja sama, dan tanggung jawab kelompok.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Media video memperkuat pemahaman konsep secara menarik dan menyeluruh, khususnya dalam pelajaran sejarah yang bersifat naratif.

Kombinasi keduanya sejalan dengan teori keterlibatan belajar, yang menyatakan bahwa siswa akan lebih aktif jika:

- Terlibat secara sosial (Co-op Co-op),
- Terstimulasi secara visual dan auditori (media video),
- Merasa belajar itu menarik dan bermakna.

Dengan demikian, penerapan metode Co-op Co-op dan media video secara teoritis dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, karena sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran modern yang aktif, kolaboratif, dan multimodal.

A. Tujuan dan Manfaat

Tujuan utama metode *Co-op Co-op* adalah:

1. Meningkatkan tanggung jawab dan partisipasi aktif siswa
2. Mendorong kemampuan berpikir kritis dan reflektif
3. Mengembangkan keterampilan sosial dan komunikasi efektif
4. Membangun kerja asama dan toleransi dalam keberagaman
5. Meningkatkan pemahaman konsep melalui dialog antar siswa

Manfaatnya antara lain:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Siswa merasa memiliki peran penting dalam proses pembelajaran
2. Interaksi sosial menjadi alat utama dalam membangun pengetahuan
3. Terjadi transfer pengetahuan horizontal antar siswa
4. Kelas menjadi komunitas belajar yang dinamis

B. Langkah-Langkah Pelaksanaan

1. Guru membagi materi pelajaran menjadi beberapa subtopik
2. Siswa dibagi ke dalam kelompok kecil, masing-masing diberi subtopik
3. Kelompok mendalami materi melalui diskusi, studi pustaka, eksperimen, dll.
4. Kelompok menyusun hasil belajar dalam bentuk presentasi atau media lain
5. Setiap kelompok menyampaikan hasilnya kepada kelas
6. Guru mengklarifikasi dan memberi penguatan terhadap isi materi
7. Evaluasi dilakukan baik secara individual maupun kelompok

C. Kelebihan Pembelajaran *Co-op Co-op*

1. Memperkuat kemampuan berpikir kritis, komunikasi dan kerja tim
2. Mengakomodasi pembelajaran aktif dan partisipatif
3. Meningkatkan rasa percaya diri dan keterlibatan siswa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Kekurangan Pembelajaran *Co-op Co-op*

1. Memerlukan waktu dan persiapan yang panjang
2. Tidak semua siswa langsung aktif, terutama yang pemalu dan pasif
3. Memerlukan pengelolaan kelas yang terstruktur dan efisien

2. Keaktifan Siswa**a. Pengertian Keaktifan Siswa**

Keaktifan berasal dari kata "aktif" yang berarti bekerja dengan giat, berusaha keras, mampu bereaksi dan berinteraksi. Keaktifan sendiri mengacu pada kesibukan atau aktivitas. Keaktifan dalam proses belajar siswa adalah faktor kunci untuk mencapai keberhasilan pembelajaran. Ini mencakup kegiatan fisik dan mental yang terintegrasi, di mana siswa melakukan tindakan dan berpikir sebagai suatu kesatuan yang tidak terpisahkan.

Sriyono menjelaskan bahwa aktivitas mencakup segala kegiatan baik secara jasmani maupun rohani. Aktivitas siswa saat belajar merupakan indikator dari keinginan mereka untuk belajar, termasuk perilaku seperti bertanya, menyampaikan pendapat, menyelesaikan tugas, berinteraksi dengan teman sekelas, serta bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Belajar yang efektif melibatkan berbagai jenis aktivitas, baik fisik maupun psikis. Aktivitas fisik mencakup kegiatan di mana siswa aktif menggunakan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anggota tubuhnya, seperti membuat sesuatu, Klasifikasi Keaktifan Siswa

Banyak guru merasa puas ketika melihat siswa-siswi terlihat sibuk dalam kegiatan fisik di dalam kelas. Seharusnya, yang lebih ditekankan dalam proses pembelajaran adalah aktivitas mental yang aktif daripada hanya aktivitas fisik semata. Bertanya secara aktif, mengajukan pertanyaan, dan mengungkapkan gagasan merupakan indikasi dari aktivitas mental yang aktif. Menurut Getrude M. Whipple, ada beberapa jenis kegiatan yang menunjukkan aktivitas peserta didik dalam proses belajar:¹⁰

1. Penggunaan alat visual, seperti mengumpulkan gambar dan bahan ilustrasi lainnya, mempelajari gambar, dan mengajukan pertanyaan.
2. Ekskusi dan kunjungan ke tempat-tempat seperti museum, akuarium, dan pabrik untuk melihat demonstrasi proses-produksi.
3. Memecahkan masalah dengan mencari informasi, mempelajari ensiklopedia, dan melakukan eksperimen.
4. Mengapresiasi literatur dengan membaca cerita dan mendengarkan bacaan.
5. Ilustrasi dan konstruksi, termasuk membuat diagram dan poster.

¹⁰ D I Sekolah Dasar, "Menggunakan Media Realia," n.d., 1–13.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Menyajikan informasi, seperti menyusun bulletin board dan dramatisasi.
7. Evaluasi dan tes, seperti mengerjakan tes informal dan standar.

Demikianlah beberapa kegiatan yang menunjukkan aktifitas peserta didik dalam proses belajar menurut Getrude M. Whipple Paul D. Dierich membagi kegiatan yang menunjukkan aktivitas siswa dalam belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Visual activities, yang termasuk didalamnya misalnya membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- 2) Oral activities, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi.
- 3) Listening activities, sebagai contoh mendengarkan: percakapan, diskusi, musik, pidato.
- 4) Writing activities, seperti menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
- 5) Drawing activities, misalnya menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- 6) Motor activities, yang termasuk didalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, bermain.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. *Mental activities*, sebagai contoh misalnya: menanggap mengingat, memecahkan soal, menganalisa, mengambil keputusan.
- 8) *Emotional activities*, seperti: menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, tenang. Berdasarkan uraian tentang klasifikasi keaktifan di atas menunjukkan bahwa aktivitas dalam pembelajaran cukup kompleks dan bervariasi. Aktivitas di sini tidak hanya terbatas ada aktivitas jasmani saja yang hanya bisa dilihat secara langsung melainkan juga aktivitas rohani. Keadaan dimana siswa melakukan aktivitas belajar inilah yang disebut keaktifan belajar.

Berdasarkan uraian tentang klasifikasi keaktifan di atas menunjukkan bahwa aktivitas dalam pembelajaran cukup kompleks dan bervariasi. Aktivitas di sini tidak hanya terbatas ada aktivitas jasmani saja yang hanya bisa dilihat secara langsung melainkan juga aktivitas rohani. Keadaan dimana siswa melakukan aktivitas belajar inilah yang disebut keaktifan belajar.

b. Karakteristik Keaktifan Siswa

Menurut Sudjana, keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dapat dilihat dalam hal sebagai berikut:¹¹

- 1) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya;

¹¹ Nugroho Wibowo, "Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di Smk Negeri 1 Saptosari," *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)* 1, no. 2 (2016): 128–39, <https://doi.org/10.21831/elinvo.v1i2.10621>.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Terlibat dalam pemecahan masalah;
- 3) Bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya;
- 4) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah;
- 5) Melatih diri dalam memecahkan masalah atau soal;
- 6) Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperoleh.

Selain itu, karakteristik keaktifan siswa/ aktivitas siswa dapat ditinjau berdasarkan prosesnya, sebagai berikut:

- 1) Keaktifan siswa ditinjau dari proses perencanaan
 - a) Adanya keterlibatan siswa dalam merumuskan tujuan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan serta pengalaman dan motivasi yang dimiliki sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kegiatan pembelajaran.
 - b) Adanya keterlibatan siswa dalam menyusun rancangan pembelajaran.
 - c) Adanya keterlibatan dalam menentukan dan mengadakan media pembelajaran yang akan digunakan.
- 2) Keaktifan siswa ditinjau dari proses pembelajaran
 - a) Adanya keterlibatan siswa baik secara fisik, mental, emosional, maupun intelektual dalam setiap proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari tingginya perhatian serta motivasi siswa untuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyelesaikan setiap tugas yang diberikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

- b) Siswa belajar secara langsung. Dalam proses pembelajaran secara langsung, konsep dan prinsip di berikan melalui pengalaman nyata seperti merasakan, meraba, mengoperasikan, melakukan sendiri, dan lain sebagainya. Demikian juga pengalaman itu dapat dilakukan dalam bentuk kerja sama dan interaksi dalam kelompok.
- c) Adanya upaya siswa untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif.
- d) Keterlibatan siswa dalam mencari dan memanfaatkan setiap sumber belajar yang tersedia yang dianggap relevan dengan tujuan pembelajaran.
- e) Adanya keterlibatan siswa dalam melakukan prakarsa seperti menjawab dan mengajukan pertanyaan, beruhasa memecahkan masalah yang diajukan atau yang timbul selama proses pembelajaran berlangsung.
- f) Siswa mampu berinteraksi multi-arah, baik antara siswa dengan siswa atau antara guru dengan siswa. interaksi ini juga ditandai dengan keterlibatan semua siswa secara merata, artinya pembicaraan atau proses tanya jawab tidak didominasi oleh siswa-siswa tertentu saja.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Keaktifan siswa ditinjau dari kegiatan evaluasi pembelajaran.
- a) Adanya keterlibatan siswa untuk mengevaluasi sendiri hasil pembelajaran yang telah dilakukannya.
 - b. Keterlibatan siswa secara mandiri untuk melaksanakan kegiatan tes, dan tugastugas yang harus dikerjakannya.
 - c) Kemauan siswa menyusun laporan baik tertulis maupun secara lisan berkenaan hasil belajar yang diperolehnya.
- Selain itu, Keaktifan siswa dapat diidentifikasi dari adanya ciri sebagai berikut:
- 1) Adanya keterlibatan siswa dalam menyusun atau membuat perencanaan, proses belajar mengajar dan evaluasi.
 - 2) Adanya keterlibatan intelektual-emosional siswa baik melalui kegiatan mengalami, menganalisa, berbuat dan pembentukan sikap.
 - 3) Adanya keikutsertaan siswa secara kreatif dalam menciptakan situasi yang cocok untuk berlangsungnya proses belajar mengajar.
 - 4) Guru bertindak sebagai fasilitator dan koordinator kegiatan belajar siswa, bukan sebagai pengajar (instruktur) yang mendominasi kegiatan di kelas
 - 5) Menggunakan berbagai metode secara bervariasi, alat dan media pengajaran.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan oleh para ahli mengenai kriteria keaktifan belajar siswa, maka indikator keaktifan siswa yang menjadi patokan penilaian pada pembelajaran sejarah kebudayaan islam pada materi sedekah, hadiah dan hibah dalam penelitian ini hanya terbatas pada sepuluh indikator sebagai berikut:

- a) Memperhatikan penjelasan guru
 - b) Memperhatikan presentasi teman
 - c) Merangkum materi pelajaran
 - d) Menggunakan media belajar dengan baik
 - e) Berdiskusi atau berpartisipasi dalam kelompok
 - f) Membacakan hasil diskusi kelompok
 - g) Mengajukan pertanyaan
 - h) Menjawab pertanyaan
 - i) Menanggapi
 - j) Memecahkan masalah peneliti menetapkan untuk masuk dalam kategori aktif, siswa harus memenuhi minimal 7 indikator tersebut. Dengan target persentase tingkat keaktifan siswa sebesar 70 % dari seluruh siswa dikelas.
- b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Siswa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan pada diri seseorang terbagi menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Secara rinci kedua faktor tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:¹²

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah seluruh aspek yang terdapat dalam diri individu yang belajar, baik aspek fisiologis (fisik) maupun aspek psikologis (psikhis).

a) Aspek Fisik (Fisiologis)

Orang yang belajar membutuhkan fisik yang sehat. Fisik yang sehat akan mempengaruhi seluruh jaringan tubuh sehingga aktivitas belajar tidak rendah.

b) Aspek Psikis (Psikologi)

Menurut Sardiman A.M, sedikitnya ada delapan faktor psikologis yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan aktivitas belajar. Faktor-faktor itu adalah perhatian, pengamatan, tanggapan, fantasi, ingatan, berfikir, bakat dan motif. Secara rinci faktor-faktor tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Perhatian

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang diarahkan kepada sesuatu obyek, baik didalam maupun di luar dirinya. Semakin sempurna perhatian yang menyertai aktivitas maka akan semakin sukseslah aktivitas belajar itu.

¹² Mujiati Astuti, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas Iv a Sdit Al-Qur'Aniyyah*, Skripsi, 2020.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Pengamatan

Pengamatan adalah cara mengenal dunia riil, baik dirinya sendiri maupun lingkungan dengan segenap panca indera. Karena fungsi pengamatan sangat sentral, maka alat-alat pengamatan yaitu panca indera perlu mendapatkan perhatian yang optimal dari pendidik.

3) Tanggapan

Tanggapan adalah gambaran ingatan dari pengamatan, dalam mana obyek yang telah diamati tidak lagi berada dalam ruang dan waktu pengamatan. Jadi, jika proses pengamatan sudah berhenti, dan hanya tinggal kesan-kesannya saja.

4) Fantasi

Fantasi adalah sebagai kemampuan jiwa untuk membentuk membentuk tanggapan-tanggapan atau bayangan-bayangan baru. Dengan fantasi ini, maka dalam belajar akan memiliki wawasan yang lebih longgar karena dididik untuk memahami diri atau pihak lain.

5) Ingatan

Ingatan (memori) ialah kekuatan jiwa untuk menerima, menyimpan dan memproduksi kesan-kesan. Ada tiga unsur dalam perbuatan ingatan, ialah : menerima kesan-kesan, menyimpan, dan mereproduksikan. Dengan adanya kemampuan untuk mengingat pada manusia ini berarti ada suatu indikasi bahwa manusia mampu untuk menyimpan dan menimbulkan kembali dari sesuatu yang pernah dialami.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Bakat

Bakat adalah salah satu kemampuan manusia untuk melakukan suatu kegiatan dan sudah ada sejak manusia itu ada. Hal ini dekat dengan persoalan intelegensia yang merupakan struktur mental yang melahirkan kemampuan untuk memahami sesuatu.

7) Berfikir

Berfikir adalah merupakan aktivitas mental untuk dapat merumuskan pengertian, mensintesis dan menarik kesimpulan

8) Motif

Motif adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Apabila aktivitas belajar itu didorong oleh suatu motif dari dalam diri siswa, maka keberhasilan belajar itu akan mudah diraih dalam waktu yang relative tidak cukup lama.

2) Faktor Eksternal

Adapun yang termasuk faktor eksternal sebagai berikut:

a) Keadaan Keluarga

Di keluargalah setiap orang pertama kali mendapatkan pendidikan. Pengaruh pendidikan di lingkungan keluarga, suasana di lingkungan keluarga, cara orang tua mendidik, keadaan ekonomi, hubungan antar anggota keluarga, pengertian orang tua terhadap pendidikan anak dan hal-hal lainnya di dalam keluarga turut memberikan karakteristik

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu dan mengakibatkan aktif dan pasifnya anak dalam mengikuti kegiatan tertentu.

b) Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah, dimana dalam lingkungan ini siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar, dengan segala unsur yang terlibat di dalamnya, seperti bagaimana guru menyampaikan materi, metode, pergaulan dengan temannya dan lain-lain turut mempengaruhi tinggi rendahnya kadar aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar.

c) Media Pembelajaran

Sekolah yang cukup memiliki media diperlukan untuk belajar ditambah dengan cara guru dalam menggunakan media tersebut, akan menumbuhkan aktivitas siswa dalam belajar

d) Motivasi Sosial

Dalam proses pendidikan timbul kondisi-kondisi yang di luar tanggung jawab sekolah, tetapi berkaitan erat dengan corak kehidupan lingkungan masyarakat atau bersumber pada lingkungan alam. Oleh karena itu corak hidup suatu lingkungan masyarakat tertentu dapat mendorong seseorang untuk aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar atau sebaliknya.

c. Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Keaktifan Siswa

Guru atau pendidik berarti orang dewasa yang bertanggung jawab memberi pertolongan pada anak didik dalam perkembangan jasmani dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rohaninya, agar mencapai tingkat kedewasaannya, mampu berdiri sendiri memenuhi tugasnya sebagai hamba dan khalifah Allah swt., sebagai makhluk sosial, dan sebagai makhluk individu yang mandiri. Syarat berkembangnya keaktifan siswa adalah tumbuhnya perasaan tidak takut, takut ditertawakan, takut disepilekan, atau takut dimarahi jika salah. Oleh karena itu, guru hendaknya menghilangkan rasa takut tersebut, baik yang datang dari guru itu sendiri maupun dari temannya agar keaktifan siswa dapat tumbuh saat proses pembelajaran. Adapun beberapa kegiatan yang dapat dilakukan guru untuk menumbuhkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, yaitu sebagai berikut:¹³

- 1) Mengemukakan berbagai alternatif tujuan pembelajaran yang harus dicapai sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, artinya tujuan pembelajaran tidak semata-mata ditentukan oleh guru, akan tetapi diharapkan siswa pun terlibat dalam menentukan dan memutuskannya
- 2) Menyusus tugas-tugas belajar bersama siswa. Artinya, tugas-tugas apa yang sebaiknya dikerjakan oleh siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, tidak hanya ditentukan oleh guru akan tetapi melibatkan siswa. Hal ini penting dilakukan untuk memupuk tanggung jawab siswa. biasanya manakala siswa terlibat dalam menentukan jenis tugas dan batas akhir penyelesaiannya, siswa akan lebih bertanggung jawab untuk mengerjakannya.

¹³ Suprijono dalam Kharis, "Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture Berbasis IT Pada Tematik," *Mimbar PGSD Undiksha* 7, no. 3 (2019): 173–80, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPGSD/article/download/19387/11458>.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Memberikan informasi tentang kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan. Dengan memberitahukan rencana pembelajaran, maka siswa akan semakin paham apa yang harus dilakukan. Hal ini dapat mendorong siswa untuk belajar lebih aktif dan kreatif.
- 4) Memberikan bantuan dan pelayanan kepada siswa yang memerlukannya. Guru perlu menyadari bahwa siswa memiliki kemampuan yang sangat beragam. Oleh karena kemampuannya itu guru perlu melakukan kontrol kepada siswa untuk melayani setiap siswa terutama siswa yang dianggap lambat dalam belajar.
- 5) Memberikan motivasi, mendorong siswa untuk belajar dan lain sebagainya melalui pengajuan pertanyaan-pertanyaan. Dalam hal ini, pertanyaan tidak semata-mata berfungsi untuk menguji kemampuan siswa melainkan melalui pertanyaan guru dapat mendorong siswa agar termotivasi untuk belajar, selain itu melalui pertanyaan guru juga dapat membimbing siswa berpikir kritis dan kreatif. Oleh karena itu, kemampuan yang berhubungan dengan berbagai keterampilan bertanya harus dikuasai oleh guru.
- 6) Membantu siswa dalam menarik suatu kesimpulan. Dalam proses pembelajaran sebaiknya guru tidak menyimpulkan sendiri pokok bahasan yang dipelajari, proses dan kesimpulan apa yang dapat ditarik sebaiknya diserahkan kepada siswa namun tetap dengan bantuan dari guru, maksudnya ialah guru hanya berperan sebagai pembantu dan pengarah bagi siswa dalam merumuskan kesimpulan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Guru tidak menempatkan diri sebagai satu-satunya sumber informasi, tetapi berperan sebagai penunjuk dan fasilitator dalam memanfaat sumber belajar lainnya.

Gegne dan Briggs (1979) menjelaskan rangkaian kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan guru untuk menumbuhkan aktivitas dan partisipasi peserta didik dalam kelas, meliputi 9 aspek sebagai berikut:¹⁴

- 1) Memberikan motivasi atau menarik perhatian peserta didik, sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Menjelaskan tujuan intruksional (kemampuan dasar) kepada peserta didik.
- 3) Mengingatkan kompetensi persyaratan.
- 4) Memberikan stimulus (masalah, topik, dan konsep yang akan dipelajari).
- 5) Memberikan petunjuk kepada peserta didik cara mempelajarinya.
- 6) Memunculkan aktivitas dan partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
- 7) Memberikan umpan balik (*feed back*).
- 8) Melakukan tagihan-tagihan terhadap peserta didik berupa tes sehingga kemampuan peserta didik selalu terpantau dan terukur.
- 9) Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan di akhir pembelajaran.

Selain itu, untuk membangkitkan keaktifan jiwa (*psikis*) peserta didik guru perlu:

¹⁴ Bambang Warsita, "Teori Belajar Robert M. Gagne Dan Implikasinya Pada Pentingnya Pusat Sumber Belajar," *Jurnal Teknодik XII*, no. 1 (2018): 064–078,
<https://doi.org/10.32550/teknodik.v12i1.421>.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Mengajukan pertanyaan dan membimbing peserta didik.
- 2) Memberikan tugas-tugas untuk memecahkan masalah-masalah, menganalisis, mengambil keputusan dan sebagainya.
- 3) Menyelenggarakan berbagai percobaan dengan menyimpulkan keterangan, memberikan pendapat, dan sebagainya.

Untuk membangkitkan keaktifan jasmani, maka guru perlu:

- 1) Menyelenggarakan berbagai bentuk pekerjaan keterampilan di laboratorium, atau diruang praktek lainnya.
- 2) Mengadakan pameran, karyawisata, dan sebagainya.

Dalam proses pembelajaran guru juga harus dapat memantaskan dirinya sebagai suri tauladan bagi siswanya. Karena melalui suri tauladan yang baik, siswa dapat belajar kebiasaan baik dan akhlak yang mulia. Sebaliknya jika suri tauladannya buruk siswa akan terjerumus pada kebiasaan yang buruk dan akhlak yang tercela.

d. Nilai/Manfaat Keaktifan Siswa dalam Pengajaran

Penggunaan asas keaktifan besar nilainya bagi pengajaran para siswa oleh karena:

- 1) Para siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri.
- 2) Berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa secara integral.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Memupuk kerja sama yang harmonis di kalangan siswa.
- 4) Para siswa bekerja menurut minat dan kemampuannya.
- 5) Memupuk disiplin kelas secara wajar dan suasana belajar menjadi demokratis.
- 6) Mempererat hubungan sekolah dan masyarakat, serta hubungan antara guru dan orang tua siswa.
- 7) Pengajaran di selenggarakan secara realistik dan konkret sehingga mengembangkan pemahaman dan berpikir kritis serta menghindarkan verbalistis.
- 8) Pembelajaran di sekolah menjadi hidup sebagaimana aktivitas dalam kehidupan di masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa keaktifan tidak hanya dirasakan oleh siswa namun juga berbagai pihak lainnya. Keaktifan belajar memberikan manfaat bagi siswa, seperti siswa dapat mencari pengalaman sendiri, mengembangkan aspek diri siswa, melatih kerjasama, dapat bekerja sesuai dengan kemampuan, interaksi sosial, dan pencapaian akademik. Keaktifan juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensi dan kecakapan yang dimilikinya.

B. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk menjabarkan atau memberi batasan terhadap konsep teoritis serta memberikan data-data yang dijadikan patokan atau acuan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dan mempunyai indikator. Adapun indikator penelitian ini adalah:



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	X ₁ (Variabel Bebas) metode pembelajaran Co-op Co-op	Metode pembelajaran Co-op Co-op adalah salah satu bentuk pembelajaran kooperatif yang menekankan kerja sama dua tingkat, yaitu kerja sama antar anggota dalam satu kelompok kecil (<i>intra-group cooperation</i>).	<ul style="list-style-type: none"> • Pembentukan kelompok kooperatif • Pemberian subtopik untuk dipelajari • Diskusi dan kerja kelompok • Presentasi antar kelompok • Evaluasi dan refleksi bersama
2	X ₂ (Variabel Bebas) Media Video	Media video adalah salah satu jenis media pembelajaran audiovisual yang	<ul style="list-style-type: none"> • Isi video relevan dengan kompetensi dasar dan



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>menyajikan informasi dalam bentuk gambar bergerak dan suara secara simultan.</p>	<p>tujuan pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Materi dalam video sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik • Penyajian konsep atau materi disampaikan secara runtut dan logis • Video dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan mendorong partisipasi aktif siswa • Mengandung unsur
--	---	--



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p>pembelajaran seperti penjelasan, contoh, latihan, atau evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan penguatan atau umpan balik terhadap pemahaman siswa
3	Y (Variabel Terikat) Keaktifan Belajar	Keaktifan berasal dari kata "aktif" yang berarti bekerja dengan giat, berusaha keras, mampu bereaksi dan berinteraksi. Keaktifan sendiri mengacu pada kesibukan atau aktivitas	<ul style="list-style-type: none"> • Keaktifan belajar • Keaktifan menjawab • Keaktifan berdiskusi • Keaktifan mencatat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		<ul style="list-style-type: none"> • Keaktifan menyampaikan pendapat
--	--	---

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesikan dari fakta-fakta, observasi dan kajian kepustakaan.

Oleh karena itu, kerangka berpikir memuat teori, dalil atau konsep-konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian. Di dalam kerangka pemikiran variabel-variabel penelitian dijelaskan secara mendalam dan relevan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga dapat dijadikan dasar untuk menjawab permasalahan penelitian.

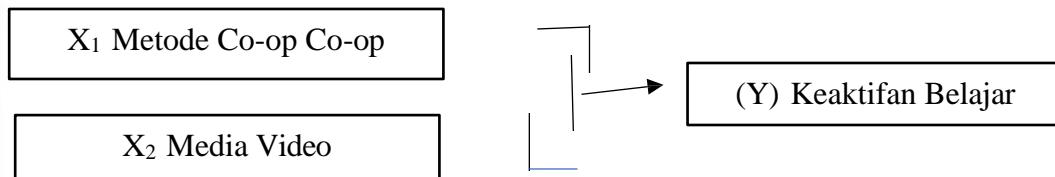
Kerangka berpikir merupakan perlengkapan peneliti untuk menganalisa perencanaan dan berargumentasi kecenderungan asumsi ke mana akan dilabuhkan, penelitian kuantitatif kecenderungan akhirnya adalah diterima atau ditolak hipotesis penelitian tersebut, sedangkan penelitian yang berebentuk pernyataan atau narasi-narasi peneliti bertolak dari data dan memanfaatkan teori yang digunakan sebagai bahan penjelasan dan berakhir dengan pembaharuan suatu pernyataan atau hipotesa¹⁵

¹⁵ Addini Zahra Syahputri, Fay Della Fallenia dan Ramadani Syafitri, Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif, *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 2, No, 1, Juni, 2023, h.166

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar. II. 1 Kerangka Pikir



Berdasarkan gambar tersebut dapat dipahami, bahwa kerangka penelitian diatas menunjukkan hubungan antara dua variabel independen (XI dan X2) dengan satu variabel dependen (Y)

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai dugaan mengenai suatu hal, atau hipotesis merupakan jawaban sementara atau masalah, atau juga hipotesis dapat diartikan sebagai kesimpulan sementara tentang hubungan suatu variabel dengan satu atau lebih variabel yang lain. Hipotesis adalah suatu prosedur yang digunakan untuk menguji kevalidan hipotesis statisika suatu populasi dengan menggunakan data dari sampel populasi tersebut.¹⁶

Jadi, Hipotesis merupakan suatu anggapan yang mungkin benar atau salah, dengan kata lain hipotesis merupakan dugaan yang masih lemah kebenarannya dan masih memerlukan pembuktian.

Adapun Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak Ada pengaruh penerapan yang signifikan metode pembelajaran *Co-op Co-op* dan penggunaan media video terhadap keaktifan siswa

¹⁶Nurdiansyah dkk, “Inovasi Model Pembelajaran”..., h. 74



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas XI MAN 3 Pekanbaru

H_1 : Ada pengaruh penerapan yang signifikan metode pembelajaran *Co-op Co-op* dan penggunaan media video terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas XI MAN 3 Pekanbaru

E. Kajian Penelitian yang Relevan

Kajian penelitian yang relevan merupakan penelitian yang sudah pernah dilakukan dan sejenis dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang juga menerapkan metode pembelajaran *co-op co-op* sehingga dapat dijadikan acuan dan perbandingan. Ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sevgai berikut.

Penelitian yang pertama di lakukan oleh Irawati, Hasmunir dan Abdul Wahab Abdi (2017) mengenai Penelitian Tindakan Kelas yaitu penerapan model kooperatif tipe *co-op co-op* dengan media video untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS.¹⁷ Penelitian sudah dapat dikatakan berhasil, karena telah mendapatkan persentase yang baik dan sudah dikategorikan sesuai dengan standar waktu yang telah ditetapkan. Pada hasil siklus I, terlihat bahwa pemahaman siswa memiliki rata-rata 65% yang termasuk dalam kategori cukup paham. Pada siklus II, terjadi

¹⁷Irawati, dkk, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe co-op co-op Dengan Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII MTsN Angkup Aceh Tengah*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Unsyiah. Vol 2, No 1, 2017

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peningkatan dimana pemahaman materi pembelajaran mencapai rata-rata persentase sebesar 84 % yang termasuk dalam kategori cukup paham dan terlihat perubahan yang cukup signifikan. Pada siklus III persentase mencapai 96,2 % dari 20 siswa berpendapat bahwa dengan belajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe *co-op co-op* dengan media video dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang telah dipelajari.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Irawati, Hasmunir dan Abdul Wahab Abdi yaitu.

- a. Penelitian yang telah disebutkan di atas mengkaji pada siswa jenjang MTS di Angkup Aceh Tengah pada tahun 2017, sedangkan penelitian ini mengambil subjek pada siswa kelas XI MAN 3 Pekanbaru pada tahun ajaran 2024/2025.
- b. Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh Irawati bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa, sedangkan penelitian ini bertujuan untuk melihat keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Penelitian yang kedua yang dilakukan oleh Rahma, Risna, dan Walidatul mengenai tentang pembelajaran Missouri Mathematics Project (MMP) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis. Penelitian dalam jurnal tersebut menjelaskan bahwasanya metode *co-op co-op* bisa menjadi alternatif untuk diterapkan dalam pembelajaran. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti yaitu peneliti tidak berbasis project.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada pengambilan instrumen data juga terdapat perbedaan. Pada jurnal yang ditulis Rahma, dkk pengumpulan data yang digunakan adalah tes kemampuan pemecahan masalah dalam bentuk tes esai, sedangkan peneliti menggunakan observasi langsung.¹⁸

Penelitian yang ketiga yang diteliti oleh Kiromim Baroroh mengenai Penelitian Tindakan Kelas yaitu penerapan model kooperatif untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar mahasiswa. Penelitian sudah dapat dikatakan berhasil, karena telah mendapatkan persentase yang baik dan sudah dikategorikan sesuai dengan standar waktu yang telah ditetapkan. Pada hasil siklus I, terlihat bahwa aktivitas mahasiswa sebesar 30.0417 yang termasuk dalam kategori cukup terjadi peningkatan aktivitas. Pada siklus II, terjadi peningkatan dimana pemahaman materi pembelajaran mencapai peningkatan rata-rata aktivitas sebesar 3.7083 yang termasuk dalam kategori cukup meningkat aktivitas dan terlihat perubahan yang cukup signifikan. Penerapan metode pembelajaran kooperatif telah terjadi peningkatan. Prestasi belajar pada siklus I rata-rata skor prestasi adalah 57.2017 meningkat menjadi 72.2229 pada siklus II. Sehingga terjadi peningkatan rata-rata prestasi sebesar 14.9312.¹⁹

Perbedaan penelitian ini dengan Kiromim Baroroh yaitu.

¹⁸Rahma Faelasofi,dkk. *Student Mathematical Problem Solving Abilities: The Impact of The co-op co-op Cooperatif Learning Model and Missouri Mathematics Project*, Jurnal Matematika Vol 3 No 3 (2020)

¹⁹Kiromim Baroroh, *Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Dalam Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Mahasiswa*, Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Vol 6 No 2 2009

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Penelitian yang telah disebutkan di atas mengkaji pada siswa jenjang Mahasiswa di sedangkan penelitian ini mengambil subjek pada siswa kelas XI MAN 3 Pekanbaru pada tahun ajaran 2024/2025.
- d. Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh Kiromim Baroroh bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar Mahasiswa, sedangkan penelitian ini bertujuan untuk melihat keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Penelitian keempat yang ditulis Arif Budi Haryono, penelitian ini merupakan penelitian pra eksperimen dengan 3 variabel bebas yaitu pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan model pembelajaran *co-op co-op* terhadap motivasi dan hasil belajar matematika. Yang membedakan pada penelitian banyaknya variabel yang digunakan dan jenjang pendidikan yang dipilih pun berbeda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variable atau lebih dalam suatu populasi. Metode kuantitatif memiliki ciri bersandar pada pengumpulan dan analisis data yang numeric, survey dan eksperimen sebagai strateginya, mengadakan pengukuran dan observasi, melaksanakan teori dan uji statistik. Hal itu berkaitan yang sesuai dengan judul penelitian yang mengumpulkan data dan mengukur pengaruh penerapan suatu metode pembelajaran terhadap keaktifan saat dalam proses pembelajaran.

Metode kuantitatif merupakan jenis penelitian yang sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang berupa angka-angka dan analisa menggunakan statistik.²⁰ Jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan Quasi Eksperimen. Penelitian Eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari treatmen (perlakuan) tertentu. Metode ini digunakan ketika kelas eksperimen dan kelas kontrol secara alami sebagai kelas yang utuh yang sama. Di dalam kelas yang

²⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

utuh tersebut terdapat kelas eksperimen dan kelas kontrol yang memiliki kompetensi yang sama. Siswa diajarkan dengan metode co-op co-op dengan bantuan video untuk mengetahui keaktifan pada siswa.

Desain penelitian ini adalah *pre test and post test with non equivalent control group design* ini mempunyai dua kelompok yang dipilih secara acak tetapi dipilih karena suatu ketentuan. Dua kelompok tersebut eksperimen yang mana pada kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan cara menggunakan metode *co-op co-op* dan kelompok control dimana kelompok tersebut tidak diberi perlakuan khusus hanya menggunakan pembelajaran dengan strategi konvensional. Pada akhir penelitian kedua kelompok tersebut diberikan suatu *posttest* untuk mengetahui kemampuan akhir dari masing-masing kelompok. Adapun desain penelitian non-equivalent group posttest only design adalah sebagai berikut :

NR_1	x	O_2
NR_2		O_2

NR_1 : Kelompok eksperimen tidak dipilih secara random

NR_2 : Kelompok control tidak dipilih secara random

X : Perlakuan (*treatment*)

O_1 & O_2 : *Posttest* (Kelompok eksperimen dan kontrol)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertempat di MAN 3 Pekanbaru. Sedangkan waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 12 November 2024. Objek yang dijadikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI Agama 1 berjumlah 20 orang dan XI Agama 2 dengan jumlah yang sama.

Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan²¹. Dalam penelitian ini sebagai populasinya adalah semua siswa kelas XI di MAN 3 Pekanbaru pada tahun ajaran 2024/2025, yang terbagi dalam XI kelas dengan total jumlah siswa 40

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Peneliti mengambil dua kelas sebagai sampel. Jadi sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik cluster sampling. Cluster Sampling adalah pengambilan kelompok telah terpilih maka semua anggota dalam kelompok telah terpilih maka semua anggota dalam kelompok tersebut harus dimasukkan ke dalam sampel. Penentuan sampel pada penelitian ini dilakukan berdasarkan pertimbangan dari guru sejarah kebudayaan Islam dengan melihat kemampuan rata-rata siswa yang sama, dilihat dari hasil ulangan tengah semester (UTS) dari populasi, kemudian dari populasi tersebut diambil sampel sebanyak 2 kelas pada kelas XI agama 1 yang akan dijadikan kelas kontrol dan kelas XI agama 2 sebagai kelas eksperimen. Rincian nilai siswa yang dijadikan sebagai sampel yang dilihat pada terlampir.

²¹ "Populasi Dan Sampel," *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* 8, no. 33 (2021): 103–16.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Variabel Penelitian**1. Definisi Operasional**

Variabel Definisi operasional variabel adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan. Agar variabel dapat diukur dengan menggunakan instrumen atau alat ukur, maka variabel harus diberi batasan atau definisi yang operasional atau “definisi operasional variabel”. Definisi operasional digunakan untuk menyamakan persepsi antar peneliti dan pembaca terhadap variabel yang digunakan pada penelitian untuk menghindari penyimpangan atau kekeliruan maksud dan tujuan yang ingin dicapai. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini akan dijabarkan sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (X_1) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini variabel bebas (x) adalah metode *co-op co-op*.
- b. Variabel terikat (X_2) adalah variabel bebas
- b. Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang tepengaruh. Dalam penelitian ini variabel terikat (Y) adalah keaktifan belajar.

2. Definisi konsep variabel

Dalam suatu penelitian perumusan variabel merupakan salah satu unsur yang penting karena suatu proses pengumpulan fakta atau pengukuran dapat dilakukan dengan baik, bila dapat dirumuskan variabel penelitian dengan tegas. Proses perumusan variabel ini diawali

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari perumusan knssep tentang segala sesuatu yang menjadi sasaran penelitian. Konsep yang dimaksud adalah istilah dan definisi yang digunakan untuk menggambarkan abstrak tentang kejadian dan keadaan suatu kelompok atau individu tertentu yang menjadi sasaran penelitian. variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independent dan variabel dependent. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

- a. Variabel independent (variabel bebas): variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (dependent).
- b. Variabel dependent (variabel terikat): variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

3. Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai pengaruh metode pembelajaran *co-op co-op* terhadap keaktifan belajar siswa. Instrumen utama yang digunakan adalah lembar observasi dan angket. Lembar observasi digunakan untuk mencatat tingkat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung, dengan indikator seperti partisipasi dalam diskusi kelompok, keberanian mengemukakan pendapat, serta keterlibatan dalam menyesuaikan tugas bersama. Sementara itu, angket digunakan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap keaktifan belajar mereka dalam pembelajaran dengan metode *co-op co-op*. Angket disusun dalam bentuk skala Likert dengan lima pilihan jawaban, mencakup pernyataan-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pernyataan yang berkaitan dengan semangat belajar, keterlibatan dalam diskusi, dan rasa tanggung jawab terhadap tugas kelompok. Selain itu, dokumentasinya berupa foto atau catatan lapangan juga digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat temuan dari observasi dan angket

4. Uji Coba

Sebelum digunakan dalam penelitian utama, instrumen penelitian terlebih dahulu melalui tahap uji coba untuk memastikan validitas dan reliabelitasnya. Uji coba ini dilakukan terhadap 20 siswa dari kelas lain yang tidak menjadi sampel utama penelitian, namun memiliki karakteristik yang serupa, seperti tingkat kelas dan mata pelajaran yang sama. Instrumen yang diuji coba terdiri dari angket keaktifan belajar siswa yang memuat 10 butir pernyataan yang disusun berdasarkan indikator keaktifan belajar.

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *pearson product moment*, di mana setiap butir pernyataan di korelasikan dengan total skor angket. Hasil analisis menunjukkan bahwa dari 10 butir pernyataan, 8 butir dinyatakan valid karena memiliki r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5% sedangkan 2 butir yang tidak valid kemudian direvisi dan disesuaikan dengan konteks indikator. Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach dan menghasilkan koefisien reliabilitas sebesar 0,85 yang berarti bahwa angket memiliki tingkat konsistensi antar observer.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dua orang observer mencatat perilaku siswa berdasarkan indikator yang telah ditetapkan secara andal dalam pengamatan keaktifan belajar siswa. Dengan demikian, baik angket maupun lembar observasi dinyatakan valid dan reliabel, serta siap digunakan dalam penelitian untuk mengukur pengaruh metode pembelajaran *co-op co-op* terhadap keaktifan pembelajaran siswa.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Teknik Observasi

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati secara langsung aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan metode *co-op co-op* di kelas XI MAN 3 Pekanbaru. Observasi dilakukan untuk mendapatkan data empiris mengenai tingkat keaktifan siswa, baik dalam bentuk verbal maupun nonverbal yang muncul selama interaksi dalam kelompok. Teknik ini dipilih karena dapat memberikan gambaran objektif mengenai perilaku siswa yang mungkin tidak terungkap melalui angket serta memungkinkan peneliti mencatat dinamika pembelajaran secara menyeluruh.

Instrumen yang digunakan dalam observasi adalah lembar observasi keaktifan belajar siswa, yang disusun berdasarkan indikator-indikator keaktifan yang relevan dengan pendekatan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran kooperatif. Indikator tersebut meliputi partisipasi dalam diskusi kelompok, keberanian mengemukakan pendapat, keterlibatan menyelesaikan tugas bersama, kesediaan bekerjasama, serta inisiatif untuk bertanya atau menjawab pertanyaan. Setiap indikator dinilai dengan skala penilaian dari 1 hingga 5 untuk memudahkan analisis data secara kuantitatif. Sugiyono menyatakan bahwa observasi dengan lembar penilaian memungkinkan peneliti memperoleh data yang sistematis dan terstruktur, sehingga hasilnya dapat diolah secara statistik.

Untuk menjaga objektivitas dan meningkatkan validitas data, observasi dilakukan oleh dua orang observer, yaitu peneliti sendiri dan pendamping. Sebelum kegiatan observasi dimulai, kedua observer diberikan pedoman pengamatan yang sama guna menyamakan persepsi dalam penilaian. Hasil observasi kemudian dianalisis dengan membandingkan skor dari masing-masing observer untuk mengetahui tingkat kesesuaian. Dengan demikian, data observasi yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang objektif tentang pengaruh metode pembelajaran co-op co-op terhadap keaktifan belajar.

b. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi sebagai salah satu metode pengumpulan data. Teknik

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dokumentasi merupakan cara untuk memperoleh data melalui dokumen-dokumen resmi yang tersedia di sekolah dan berkaitan dengan objek penelitian. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang tidak dapat diperoleh melalui angket, khususnya data yang bersifat administratif, historis, atau faktual. Dalam konteks penelitian ini, dokumentasi berguna untuk memperkuat analisis terhadap pengaruh metode pembelajaran co-op co-op terhadap keaktifan belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Jenis data dokumentasi yang dikumpulkan:

1. Data Identitas Siswa

Data ini berupa daftar nama siswa kelas XI MAN 3 Pekanbaru yang menjadi subjek penelitian. Informasi ini penting untuk menentukan jumlah sampel dan mendata keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Data Kelompok Belajar

Merupakan data pembagian kelompok yang digunakan selama penerapan metode co-op co-op. Dokumen ini penting karena metode tersebut menekankan kerja sama dalam kelompok kecil.

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dokumen ini digunakan untuk mengetahui rancangan dan angkah-langkah guru dalam menerapkan metode pembelajaran co-op co-op pada mata pelajaran SKI. Hal ini

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu peneliti memahami konteks penerapan metode dan materi yang diajarkan.

4. Dokumentasi Proses Pembelajaran

Bisa berupa foto, video, atau catatan harian guna mengenai aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Dokumentasi ini memberikan

gambaran visual terhadap keaktifan siswa dalam kelas.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Sebelum instrumen angket digunakan untuk mengumpulkan data utama dalam penelitian, dilakukan terlebih dahulu uji validitas dan reliabilitas guna memastikan bahwa instrumen tersebut layak dan dapat dipercaya untuk mengukur variabel yang diteliti. Uji validitas bertujuan untuk menilai apakah butir-butir dalam angket benar-benar mengukur aspek keaktifan belajar siswa yang dimaksud. Sementara itu, uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen tersebut konsisten jika digunakan dalam pengukuran berulang.

Instrumen angket dalam penelitian ini disusun berdasarkan indikator keaktifan belajar siswa yang relevan dengan pembelajaran kooperatif khususnya metode *co-op co op*. Indikator tersebut meliputi: keterlibatan siswa dalam diskusi kelompok, perhatian terhadap pelajaran, dan kerja sama

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan teman. Masing-masing indikator dijabarkan ke dalam beberapa butir pernyataan yang kemudian diuji kelayakannya melalui proses validasi.

Validitas yang pertama kali diuji adalah validitas isi, yaitu sejauh mana butir-butir dalam angket mencerminkan keseluruhan aspek yang ingin diukur. Uji validitas isi dilakukan melalui proses *expert judgement* atau penilaian dari ahli. Dalam penelitian, angket divalidasi. Analisis validitas dengan menggunakan rumus korelasi Pearson product moment antara skor setiap item dengan total skor.

Kriteria pengambilan keputusan:

- Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka item dinyatakan valid
- Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka item dinyatakan tidak valid dan dapat direvisi atau dihapus

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat menghasilkan data yang konsisten jika digunakan dalam kondisi yang sama. Dalam penelitian, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach, karena instrument berbentuk skala Likert.

Rumus:

- $r_a =$ Koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*
- $k =$ jumlah item
- $\sigma^2_i =$ jumlah varians tiap item
- $\sigma^2_t =$ varians total skor

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kriteria pengambilan keputusan:

- Jika $r\ Alpha \geq 0,60$, maka instrumen dikatakan reliabel
- Semakin mendekati 1, maka reliabilitas instrumen semakin tinggi

H. Teknik Analisis Data

Dalam suatu penelitian, teknik analisis data merupakan bagian penting untuk mengolah data merupakan bagian penting untuk mengolah data mentah menjadi informasi yang bermakna guna menjawab rumusan masalah, menguji hipotesis, dan menarik kesimpulan. Pada penelitian ini, teknik analisis data disesuaikan dengan jenis data yang diperoleh dari beberapa instrumen, yaitu angket, observasi, dan dokumentasi.

Jenis data utama dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari hasil angket yang telah diisi oleh siswa. Selain itu, data pendukung dikumpulkan melalui teknik observasi dan dokumentasi untuk memperkuat interpretasi terhadap hasil angket. Oleh karena itu, teknik analisis data yang digunakan adalah gabungan dari statistik deskriptif, statistik inferensial, dan deskriptif kualitatif.

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah diperoleh dari angket keaktifan belajar siswa. Dengan teknik ini, peneliti dapat mengetahui rata-rata (*mean*), skor tertinggi, skor terendah, standar deviasi, dan distribusi jawaban siswa dalam setiap indikator angket. Hasil analisis deskriptif ini memberikan gambaran

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umum mengenai tingkat keaktifan siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan metode *co-op co-op*.

Angket keaktifan belajar siswa dalam penelitian ini disusun berdasarkan indikator-indikator keaktifan, seperti keterlibatan dalam diskusi kelompok, keberanian bertanya dan menjawab, partisipasi dalam menyelesaikan tugas, perhatian terhadap pelajaran, dan kerja sama dalam kelompok. Masing-masing indikator diukur dengan skala *Likert* 1 sampai 4. Skor angket kemudian diolah untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa secara keseluruhan. Setelah dilakukan analisis deskriptif, data dari angket juga dianalisis menggunakan statistik inferensial untuk menguji hipotesis penelitian. Statistik inferensial digunakan untuk mengetahui apakah metode pembelajaran *co-op co-op* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keaktifan belajar siswa. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS.

Sebelum melakukan uji inferensial, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas bertujuan mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* atau *Shapiro-Wilk*. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi (*Sig.*) lebih dari 0,05.

Setelah uji normalitas, dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah varians data antara kelompok eksperimen dan kontrol adalah sama.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji ini biasanya dilakukan dengan menggunakan nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dianggap homogen dan memenuhi syarat untuk dilakukan uji-t.

Jika desain penelitian menggunakan dua kelompok (kelas eksperimen dan kontrol), maka teknik yang digunakan untuk menguji pengaruh adalah uji independent Sample T-Test. Uji ini digunakan untuk melihat perbedaan rata-rata keaktifan belajar siswa antara kelompok yang menggunakan metode *co-op co-op* dan kelompok yang menggunakan metode konvensional. Hasil uji ini menunjukkan apakah perbedaan tersebut signifikansi secara statistik.

Namun, apabila desain penelitian hanya menggunakan satu kelompok (pretest dan posttest), maka digunakan uji Paired Sample T-Test. Uji ini digunakan untuk membandingkan keaktifan belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya metode *co-op co-op*. Jika nilai signifikansi $<0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa metode tersebut memberikan pengaruh yang signifikansi terhadap keaktifan siswa.

Selain uji-t, peneliti juga dapat menggunakan analisis regresi sederhana apabila ingin mengetahui seberapa besar pengaruh metode *co-op co-op* (sebagai variabel bebas) terhadap keaktifan belajar siswa (sebagai variabel terikat). Dalam analisis ini, diperoleh nilai koefisien regresi dan R Square (R^2) yang menunjukkan besar pengaruh yang diberikan.

Sementara itu, data dari lembar observasi dianalisis secara deskriptif kualitatif. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, termasuk respons terhadap instruksi guru,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerjasama dalam kelompok, dan inisiatif dalam belajar. Hasil observasi diuraikan dalam bentuk narasi dan jika diperlukan dapat dikonversi ke skor untuk memperkuat analisis.

Data dokumentasi seperti foto kegiatan belajar, daftar hadir, dan lain-lain. Dokumentasi membantu memberikan bukti memberikan bukti fisik atau administratif yang memperkuat bahwa metode *co-op co-op* benar-benar diterapkan dan dijalankan sesuai rencana pembelajaran yang telah disusun. Teknik analisis data gabungan ini digunakan untuk menjamin bahwa hasil penelitian tidak hanya berdasarkan triangulasi dari angket, observasi, dan dokumentasi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan validitas dan keakuratan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian.

Seluruh proses analisis dilakukan secara sistematis dan berpedoman pada prosedur ilmiah. Hasil analisis kemudian digunakan untuk menjawab rumusan masalah, membuktikan hipotesis, serta menarik kesimpulan mengenai sejauh mana metode pembelajaran *co-op co-op* memengaruhi keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran SKI. Dengan teknik analisis data yang menyeluruh dan tepat, diharapkan penelitian ini dapat memebrikan kontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran aktif, khususnya dalam konteks pembelajaran Pendidikan Sejarah Kebudayaan Islam di madrasah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan MAN 3 Pekanbaru tentang pengaruh penerapan metode pembelajaran *co-op co-op* dan penggunaan media video terhadap keaktifan belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. **Metode Co-op Co-op** memfasilitasi interaksi langsung antar siswa melalui diskusi antar kelompok yang terus berganti. Dengan langkah-langkah yang sistematis mulai dari pengantar materi, pembentukan kelompok, diskusi bergilir, hingga refleksi terlihat bahwa siswa aktif terlibat dalam menyampaikan pendapat, mendengarkan, serta bekerja sama. Hal ini ditunjukkan oleh rata-rata keberhasilan pelaksanaan kegiatan sebesar **87%**.
2. **Media Video** memungkinkan siswa untuk bertanya tentang yang sedang ditayangkan, sehingga memberikan rasa ingin tahu bagi siswa yang biasanya enggan bertanya secara langsung. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan menjadi sumber diskusi kelas yang memperkaya materi dan membantu guru mengidentifikasi kesulitan siswa. Media ini juga menunjukkan efektivitas yang tinggi dengan persentase pelaksanaan yang juga mencapai **87%**.
3. Dari hasil dari pengamatan melalui lembar observasi keaktifan belajar siswa pertama diketahui nilai persentase yang diperoleh sebesar 37% dimana

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat disimpulkan keaktifan siswa pada pembelajaran pertemuan awal masih menunjukkan peningkatan terbilang rendah. Pada observasi kedua nilai persentase diketahui sebesar 65%, artinya dapat dikatakan bahwa keaktifan belajar siswa pada pertemuan ini mengalami sedikit peningkatan. Sedangkan pada observasi ketiga diketahui nilai persentase yang diperoleh sebesar 87%, artinya dapat peneliti simpulkan bahwa keaktifan belajar siswa di pertemuan ini meningkat dengan baik.

4. Pengaruh Penerapan Metode terhadap Keaktifan Belajar Siswa
Penerapan metode pembelajaran *Co-op Co-op* dan penggunaan media video memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keaktifan belajar siswa. Hal ini dibuktikan melalui uji statistik Wilcoxon Signed Ranks Test, yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Ini berarti terdapat perbedaan yang nyata antara keaktifan siswa sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran tersebut. Selain itu, dari hasil tes yang dilakukan, kelas eksperimen yang menggunakan model ini memperoleh rata-rata nilai sebesar 73 (Tinggi) pada post-test, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang memperoleh rata-rata kontrol 50 (Sedang) pada post-test. Temuan ini membuktikan bahwa penerapan metode *Co-op Co-op* dan penggunaan video. Dari hasil dari pengamatan melalui observasi pertama diketahui nilai persentase yang diperoleh sebesar 37% dimana dapat disimpulkan keaktifan siswa pada pembelajaran pertemuan awal masih menunjukkan peningkatan terbilang rendah. Pada observasi kedua nilai persentase diketahui sebesar 65%, artinya dapat dikatakan bahwa keaktifan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar siswa pada pertemuan ini mengalami sedikit peningkatan. Sedangkan pada observasi ketiga diketahui nilai persentase yang diperoleh sebesar 87%, artinya dapat peneliti simpulkan bahwa keaktifan belajar siswa di pertemuan ini meningkat dengan baik

Dengan demikian, penerapan metode pembelajaran *Co-op Co-op* dan penggunaan media video terbukti mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa secara signifikan dan efektif digunakan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan Kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk menerapkan metode pembelajaran *Co-op Co-op* berbantuan video dalam kegiatan belajar mengajar, terutama pada materi yang memerlukan pemahaman mendalam. Guru juga perlu mempersiapkan video pembelajaran yang sesuai dengan topik serta mengatur kegiatan kelompok secara efektif agar pembelajaran berjalan optimal.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran kooperatif, baik dalam diskusi kelompok maupun dalam ide dan pendapat. Keaktifan siswa akan mendukung

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keberhasilan pembelajaran dan meningkatkan pemahaman terhadap materi yang dipelajari.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat dijadikan sebagai pemikiran dalam hal untuk memperbaiki proses pembelajaran Sejarah kebudayaan Islam serta untuk meningkatkan kemampuan pemahaman siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan memperluas cakupan variable, seperti mengkaji pengaruh penerapan metode Co-op Co-op dan media video terhadap hasil belajar, motivasi, atau keterampilan berpikir kritis siswa. Selain itu, penelitian dapat dilakukan dengan sampel yang lebih besar dan pada jenjang Pendidikan yang berbeda untuk memperkaya hasil penlitian



DAFTAR PUSTAKA

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Abdullah Ramli. "Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran." *Lantanida Journal* 4, no. 1 (2017): 36.
- Agustinus, Sukmawati, and Suryani. "Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Model Kooperatif Teknik Bertukar Pasangan Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar." *Angewandte Chemie International Edition* 6, no. 11 (1967): 951–52.
file:///C:/Users/Asus/Downloads/13204-40334-1-PB.pdf.
- Amalia, Nisa. "Pembelajaran Al Qur'an Pada Usia Dewasa Berdasarkan Psikologi Perkembangan Dan Neurosains." *Tesis*, 2021, 1–190.
<https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/589/>
https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/589/1/2021-NISA_AMALIA-2017.pdf.
- Apriliyanti, D. D., Haryani, S., & Widiyatmoko, A. "Pengembangan Alat Peraga IPA Terpadu Pada Tema Pemisahan Campuran Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains." *Unnes Science Education Journal* 4, no. 2 (2015): 836-.
- Arifin, Turmuzi. "Pola Pembentukan Karakter Anak Didik Di SMP Negeri 3 Meulaboh." *Skripsi*, 2022, 6–65.
- Asmaun, Sahlan H. "Problematika & Solusi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah." *Nasa Pratama* 1–224, no. 1 (2013): 1–224.
- Astuti, Mujiati. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas Iv a Sdit Al-Qur'Aniyyah.

Skripsi, 2020.

Awaluddin. "Tahfizh Alquran Di Sekolah Dasar Sd plus Jabal Rahmah Mulia Medan Sunggal." *Edu Riligia* 1, no. 2 (2017): 244–57.

Dasar, D I Sekolah. "Menggunakan Media Realia," n.d., 1–13.

Dymasyolanda, Aulea, Jimmi Copriady, and Sri Haryati. "Penerapan Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Struktur Atom Di Kelas x Man 1 Pekanbaru." *Jurnal Pendidikan Biologi Tahun 2012* 1, no. 1 (2012): 1–7.
<https://media.neliti.com/media/publications/206176-penerapan-strategi-pembelajaran-active-k.pdf>.

Fitria, Maulida, Zulfan, and Anwar Yoesoef. "Penggunaan Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing Terhadap Keaktifan Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPA 1 Di SMA Negeri 4 Aceh Barat Daya." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 (2020): 87–98.

Hanum, Latifah. "Analisis Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing Dan Ceramah Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam." *Fitrah: Journal of Islamic Education* 1, no. 1 (2020): 36–54.
<https://doi.org/10.53802/fitrah.v1i1.5>.

Hasanah, Uswatun, and Mirdat Silitonga. *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar*. Jakarta : Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Dan



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kebudayaan. *WWW.Quipperblog.Com*, 2020.

Isnawati, Isnawati, Musa Pelu, and Isawati Isnawati. "Penerapan Strategi Pembelajaran Akvtive Knowledge Sharing Untuk Meningkatkan Keaktifan Bertanya Dan Hasil Belajar Sejarah Siswa Kleas XI IIS 1 SMA Negeri 1 Boyolali." *Jurnal: Candi* 1, no. 2 (2017): 40–54.

Kharis, Suprijono dalam. "Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture Berbasis IT Pada Tematik." *Mimbar PGSD Undiksha* 7, no. 3 (2019): 173–80.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/download/19387/11458>.

Khumairoh, Bulgis. "Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Dakwah 2023," 2022, 119.

Marinda, Leny. "Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar." *An-Nisa' : Jurnal Kajian Perempuan Dan Keislaman* 13, no. 1 (2020): 116–52.
<https://doi.org/10.35719/annisa.v13i1.26>.

Nurgiansah, T Heru, and Yitno Pringgowijoyo. "Pelatihan Penggunaan Model Pembelajaran Jurisprudensial Pada Guru Di KB TK Surya Marta Yogyakarta." *KUAT : Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan* 2, no. 1 (2020): 52–57. <https://doi.org/10.31092/kuat.v2i1.661>.

Permanasari, Lela, and Kenny Candra Pradana. "Pengaruh Model Pembelajaran Active Knowledge Sharing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP."



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ensiklopedia: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Saburai 1, no. 1 (2021): 1–7. <https://doi.org/10.24967/esp.v1i01.1327>.

Salamah, Sarah, and Hasan Dani. “Pelaksanaan Model Pembelajaran Active Knowledge Sharing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan Kelas X Tgb Smk Negeri 2 Kraksaan.” *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan* 2, no. 2 (2017): 288–93.

Siahaan, Amiruddin, Rizki Akmalia, Yuli Amelia, Tiwi Wulandari, and Suhada Aulia. “1068-Article Text-2767-1-10-20230121” 05, no. 02 (2023): 3840–48.

Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.

Tanaman, Bahan. “Seminar Nasional IX Pendidikan Biologi FKIP UNS 589,” 2000, 589–93.

Warsita, Bambang. “Teori Belajar Robert M. Gagne Dan Implikasinya Pada Pentingnya Pusat Sumber Belajar.” *Jurnal Teknодик* XII, no. 1 (2018): 064–078. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v12i1.421>.

Wibowo, Nugroho. “Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di Smk Negeri 1 Saptosari.” *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)* 1, no. 2 (2016): 128–39. <https://doi.org/10.21831/elinvo.v1i2.10621>.

© H

Hak C

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyertakan sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN





b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak**

1. D
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**١٤٢٦****لِرِئَاسَةِ الْجَمِيعِ وَالْمُسَفِّرِ**

وَهُوَ مُنْتَدِيٌّ إِلَى مَكَانٍ مُعْلَمٍ
 ١٤٠١٩٥٣١٢٩٩٠٠١ :
 ١٩٠٤٢٠٢٥ :
 ١٩٠٤٢٠٢٧ :

جَمِيعَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ
 ٤٤ :
 ٤٨ :
 ٤٦٣ :

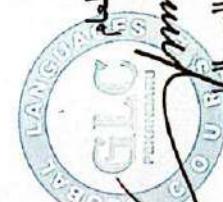
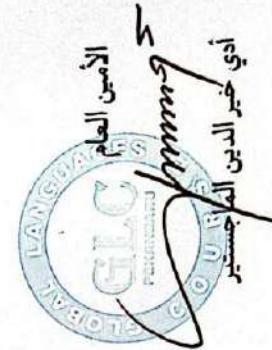
٤٧ :
 ٤٧ :
 ٤٧ :



Izin No.4204BDPAUDPMENI/2016/309
 Under the auspices of
 Global Languages Center
 Date: 21-04-2025
 A: Pekanbaru
 No. 103GCA/PAPV/2025



No. 103GCA/PAPV/2025



© I



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004
Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : pasca@uin-suska.ac.id

Nomor : B-1214/Un.04/Ps/HM.01/04/2025
Lamp. : -
Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Pekanbaru, 23 April 2025

Kepada
Yth. Kepala Sekolah MAN 3 Pekanbaru
Jl. Karya Guru, Tuah Madani, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru, Riau

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan
Bapak/Ibu untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : WERI WILDATHUL JANNAH
NIM : 22390124835
Program Studi : Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun : IV (Empat) / 2025
Judul Tesis/Disertasi : PENGARUH METODE PEMBELAJARAN CO-OP CO-OP TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Pekanbaru.

Waktu Penelitian: 23 April 2025 s.d 23 Juli 2024

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Tembusan:
Yth. Rektor UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU
MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 KOTA PEKANBARU

AKREDITASI : A

(NSM : 13.1.1.14.71.0003 NPSN.69995182)

JL. HR. Soebrantas KM 14,5 Kecamatan Tuah Madani – Pekanbaru
Website: <http://www.man3pekanbaru.sch.id> E-mail : man3gemilang@gmail.com



Nomor : B-1380/Ma.04.3/TL.00/05/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Selesai Melakukan Riset

Pekanbaru, 21 Mei 2025

Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
di
Pekanbaru

Assalamualaikum'alaikum warohmatullahi wabarakatuh

Berdasarkan Surat Kepala Kantor Agama Kota Pekanbaru No: B-1047/Kk.04.5/TL.00/04/2025 tanggal 30 April 2025 dan PASCASARJANA UIN SUSKA Riau No: B-12263/Un.04Ps./HM.01/04/2025 tanggal 25 April 2025 perihal permohonan Riset Tesis/Disertasi atas nama :

Nama : Weri Wildathul Jannah
Nim : 22390124835
Fakultas : Pascasarjana Uin Suska Riau
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S2
Alamat : Jl.Lintas Kota Baru, Harapan Tani, Kempas Jaya, Indragiri Hilir.

Dengan ini disampaikan bahwa nama yang tersebut diatas adalah benar telah melakukan Riset di MAN 3 Kota Pekanbaru dengan judul :

"Pengaruh Metode Pembelajaran Co-op Co-op Berbantuan Media Video terhadap Keaktifan Belajar dalam Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas XI MAN 3 Kota Pekanbaru."

Diharapkan kepada saudara/i mohon melaporkan hasil penelitian nya untuk menambah koleksi referensi perpustakaan MAN 3 Kota Pekanbaru.

Demikian surat ini disampaikan untuk dapat diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan :

1. Ka. Kanwil Kementerian Agama Provinsi Riau di Pekanbaru;
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
3. Yang bersangkutan.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

if Kasim Riau

suatu masalah.



uin suska riau

KARTU KONTROL

KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS/DISERTASI MAHASISWA

NAMA

PROGRAM STUDI

PENDIDIKAN/CO PROMOTOR

PENGARUH MODEL PENDIDIKAN

Dr. Saiful, M.Pd

Dr. Saiful, M.Pd

Weri Widhatul Jannah

Pendidikan Hadama 52

22360124835

Sarung

Ian Active Knowledge

Universitas Islam Negeri RIAU

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PASCASIARNA



Harapannya

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

KONTROL KONSULTASI BIMINGAN TESIS / DISSERTASI *

KONTROL KONSULTASI BIMINGAN TESIS / DISSERTASI *

KONTROL KONSULTASI BIMINGAN TESIS / DISSERTASI *

No.	Konsultasi Tahap II	Pembimbing I / Promotor *	Pembimbing II / Co Promotor *	Keterunggahan
1.	11/25	Gandor Ch.	Gandor Ch.	
2.	16/25	Rumusan Masalah Latar Belakang,	Rumusan Masalah Latar Belakang,	
3.	10/4	Bab IV	Bab IV	
4.	23/25	Bab V - VI	Bab V - VI	
5.	28/4	AC	AC	
6.	28/25	Hasil Penelitian Akhir	Hasil Penelitian Akhir	
7.	10/-25	Bab VI - VII	Bab VI - VII	
8.	16/3	Rumusan Masalah Latar Belakang,	Rumusan Masalah Latar Belakang,	
9.	11/3	Pembelajaran Guru dan Siswa	Pembelajaran Guru dan Siswa	
10.	11/-25	Penilaian Materi	Penilaian Materi	
11.	11/3	Pembimbing I / Promotor *	Pembimbing I / Promotor *	
12.	10/4	Konsultasi Tahap I	Konsultasi Tahap I	
13.	16/3	Rumusan Masalah Latar Belakang,	Rumusan Masalah Latar Belakang,	
14.	11/3	Pembelajaran Guru dan Siswa	Pembelajaran Guru dan Siswa	
15.	11/3	Pembimbing I / Promotor *	Pembimbing I / Promotor *	
16.	10/4	Konsultasi Tahap II	Konsultasi Tahap II	
17.	16/3	Rumusan Masalah Latar Belakang,	Rumusan Masalah Latar Belakang,	
18.	11/3	Pembelajaran Guru dan Siswa	Pembelajaran Guru dan Siswa	
19.	11/3	Pembimbing I / Promotor *	Pembimbing I / Promotor *	
20.	10/4	Konsultasi Tahap I	Konsultasi Tahap I	

Catatan :
 *Catatan yang tidak perlu
 Pembimbing I / Promotor *
 Pembimbing II / Co Promotor *
 Catatan :
 *Catatan yang tidak perlu
 Pembimbing I / Promotor *
 Pembimbing II / Co Promotor *

Catatan :
 *Catatan yang tidak perlu
 Pembimbing I / Promotor *
 Pembimbing II / Co Promotor *

Catatan :
 *Catatan yang tidak perlu
 Pembimbing I / Promotor *
 Pembimbing II / Co Promotor *



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
 Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Fакс. (0761) 858832. Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : Weri Wildathul Jannah
 NIM :
 PRODI : Pendidikan Agama Islam
 KONSENTRASI :

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	15 Mei 2025	Pengaruh Metode Drill Terhadap Kemampuan	Itham	
2		Membaca dan Menulis siswa Pada mata	Hasibuan	
3		Pelajaran Qur'an hadis Siswa madrasah		
4		Aliyah Irsyadul Islamiyah Bagan Batu		
5				
6		Pengaruh Penerapan Metode Kitabah dan	Jumahiddin	
7		Metode Sim'i terhadap Kemampuan	Harahap	
8		Hafalan Al-Qur'an siswa di Sekolah		
9		dasar madani Islamic school		
10				
11		Kontribusi alumni pondok Pesantren dalam	Muhammad	
12		Pembentukan nilai-nilai Islami di masyarakat	Taufik	
13		Parit Nipah desa Melai Kecamatan Rangsang		
14		Barat Kabupaten Kepulauan Meranti		
15				

Pekanbaru, 15 , Mei 2025

Kaprodi

Dr. Almar, M.Pd

NIP. 19700422 200312 1 002

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal Tesis
 3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis*

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
 Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Fax. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : Weri Wildathul Jannah
 NIM :
 PRODI : Pendidikan Agama Islam
 KONSENTRASI :

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Kamis/29-2-24	Pengembangan konsep Pendidikan Pra-Nikah di Singapura dalam mengatasi Problematika Rumah Tangga Muslim	M.Yazid	
2	Kamis/29-2-24	Model Pengajaran Blended Learning di	M.Hanurah	
3		Pusat Pendidikan Andalus Singapura	Bin M.Amin	
4		(Analisis Kebijakan Pendidikan Singapura		
5		di era Pandemi)		
6				
7	Selasa/5-3-24	Pengembangan Model Manajemen pada	Abdul	
8		Pondok Pesantren Hang Nadim Malay School	Basyid	
9		Kota Batam		
10				
11		Penerapan Keteladanan Guru Pendidikan	Sunafiah	
12		Islam dalam Internalisasi Pembentukan		
13		Sikap Spiritual Peserta Didik di Yayasan		
14		Pendidikan Haji Abdul Ghani Kota Batam		
15				

Pekanbaru,
 Kaprodi,

20

Dr. Alwizar, M.Ag
 NIP. 19700422 200312 1 002

- NB** 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal Tesis
 3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis

1. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : WERI WILDATHUL JANNAH
NIM :
PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KONSENTRASI :

Pekanbaru,
Kapradil,

Dr. Mulyizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

- NB** 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis
3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis



Hak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA**

كلية الدراسات العليا

THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004

Phone & Facs. (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Weri Wildathul Jannah
NIM : _____
PRODI : Pendidikan Agama Islam
KONSENTRASI : _____

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1.	Selasa /27 Mei 2015	Perspektif Buuya Yahya Tentang Pendidikan Anak dalam Islam (Studi konten Pada Channel Al-Bahjah TV)	Riansyah	<u>✓</u>
2.		Islamisasi Ilmu Pengetahuan Perspektif Ismail Raji Al-Faruqi Dan Naqib Al Attas dan Implikasinya dalam Pembelajaran PAI di Era Postmodern	Rahmat Ramadhan	<u>✓</u>
3		Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Bamboo Dancing Berbantuan Media Question Box untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII SMPN 2 Bengkalis	Nevi Nandasari	<u>✓</u>

Pekanbaru,
Kaprodi,

20

Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

- NB** 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis
 3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis



RIWAYAT PENDIDIKAN:

- MI YPP Anwarul Ulum : Lulus Tahun 2012
MTS YPP Anwarul Ulum : Lulus Tahun 2015
MAN 1 Indragiri Hulu : Lulus Tahun 2018
(S.1) UIN SUSKA Riau : Lulus Tahun 2022



RIWAYAT PEKERJAAN

- a. Guru MIS AR-RAZZAQ

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Sekretaris Himpunan Mahasiswa Prodi

KARYA ILMIAH

1. Skripsi – Implikasi Keadilan Sunnatullah Menurut Murtadha Muthahhari
2. Jurnal – Pengaruh Model Pembelajaran Active Knowledge Sharing Terhadap Hasil Belajar Kelas XI IPA MAN 3 Pekanbaru
3. Jurnal – Konsep Profesionalitas Menurut Ibnu Sahnun dan Realitas Kekinian Pada Kompetensi Guru
4. Jurnal – Al-Azhar dalam Pengembangan Pendidikan Islam Dinasti Fatimiyah